

# MANAJEMEN PERKULIAHAN BERBASIS ELEARNING DI PERGURUAN TINGGI



Rinduan Zain  
Zainal Arifin Ahmad  
Nurhadi

National Consortium for Implementing Elearning

# Manajemen Perkuliahan Berbasis Elearning di Perguruan Tinggi

Rinduan Zain  
Zainal Arifin Ahmad  
Nurhadi

National Consortium for Implementing Elearning (NCIE)  
Center for Developing Islamic Education (CDIE)  
FITK UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

# **Manajemen Perkuliahan Berbasis Elearning di Perguruan Tinggi**

© 2015, Rinduan Zain, Zainal Arifin Ahmad, Nurhadi

All Rights reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis

**Desain sampul:**

KKS Team

**Layout:**

Aba Azriel

**Cetakan IV, September 2020**

**ISBN 978-979-8599-07-1**

**Diterbitkan oleh:**

National Consortium for Implementing Elearning (NCIE)

Center for Developing Islamic Education (CDIE)

FITK UIN Sunan Kalijaga

Gedung Tarbiyah Lantai 3 Ruang 304

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281, Indonesia

Telp: (0274) 7425724, 08562583961, 0816686318, 08156818040

Email: [info@ncie.or.id](mailto:info@ncie.or.id); Website: <http://ncie.or.id>

Kerjasama dengan

Kurnia Kalam Semesta

Yogyakarta

Email: [kksjogja@gmail.com](mailto:kksjogja@gmail.com)

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk terus berkarya di tengah keterbatasan dan kesibukan penulis sebagai dosen.

Dalam era globalisasi informasi seperti sekarang ini, keberadaan informasi mempunyai arti dan peranan sangat penting dalam kehidupan. Ungkapan *information is power* semakin tidak terbantahkan. Arti penting informasi telah memicu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan perangkat-perangkat informatika yang semakin canggih dan jaringan-jaringan sistem informasi yang semakin rumit dan handal. Salah satunya adalah teknologi informasi dan komunikasi melalui internet. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media internet, dirasakan semakin banyak memberikan manfaat bagi kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Menurut teori Sibernetik, tersedianya informasi sekaligus kemampuan mengolah informasi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan peserta didik dalam belajar. Hal ini senada dengan asumsi bahwa pengetahuan adalah informasi yang saling dihubungkan (knowledge is interlink-communicated information).

Pembangunan pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini sudah menjadi tuntutan zaman di era Revolusi Industri 4.0 yang memiliki jargon *Internet of Thing (IoT)*. Lebih-lebih pada masa Pandemi Covid-19 dimana pemerintah mengambil kebijakan *Work From Home (WFH)* secara daring (*online*) seperti pembelajaran dan perkuliahan. Pembelajaran melalui media internet setidaknya memberikan dua keuntungan: *pertama*, sebagai pendorong komunitas pendidikan untuk lebih

apresiatif dan proaktif dalam memaksimalkan potensi pendidikan. *Kedua*, memberikan kesempatan luas kepada peserta didik dalam memanfaatkan sumber-sumber informasi yang sangat melimpah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi belajar.

Proses penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang tidak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi akan berakibat semakin tertinggal zaman. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet dalam proses pembelajaran dikenal dengan istilah elearning. Pembelajaran berbasis elearning, dengan beragam makna yang dikandungnya, kini telah berkembang pesat di berbagai belahan dunia.

Dalam buku ini makna elearning bukan sekadar proses pembelajaran yang disampaikan melalui komputer dan internet, tetapi lebih dari itu merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, interaktif, dinamis, konstruktif, kontekstual, kolaboratif dan interkonektif yang dilakukan secara online. Aktifitas pendidik dan peserta didik dalam elearning sebagaimana dimaksud dalam buku ini, bukan sekadar mengupload dan mendownload materi pembelajaran, tetapi mencakup banyak kegiatan, seperti presentasi, konsultasi, diskusi/seminar, tanya jawab, pengumpulan tugas, pelaksanaan ujian, dan penilaian hasil belajar, baik penilaian yang dilakukan oleh pendidik maupun oleh sesama peserta didik (penilaian teman sejawat). Bahkan, para pendidik dan peserta didik dapat melakukan interaksi melalui media sosial seperti chating, sms, dan email yang tersedia dalam elearning.

Elearning yang ditawarkan dalam buku ini bukan dimaksudkan untuk menggantikan proses pembelajaran konvensional berbasis tatap muka, tetapi semata-mata merupakan sarana penunjang, pendukung, dan penguat bagi peningkatan kualitas pembelajaran konvensional. Elearning ini diharapkan

dapat digabungkan dengan pembelajaran konvensional sehingga terbentuk suatu pembelajaran yang integratif-interkonektif yang dikenal dengan “*Blended Learning*”.

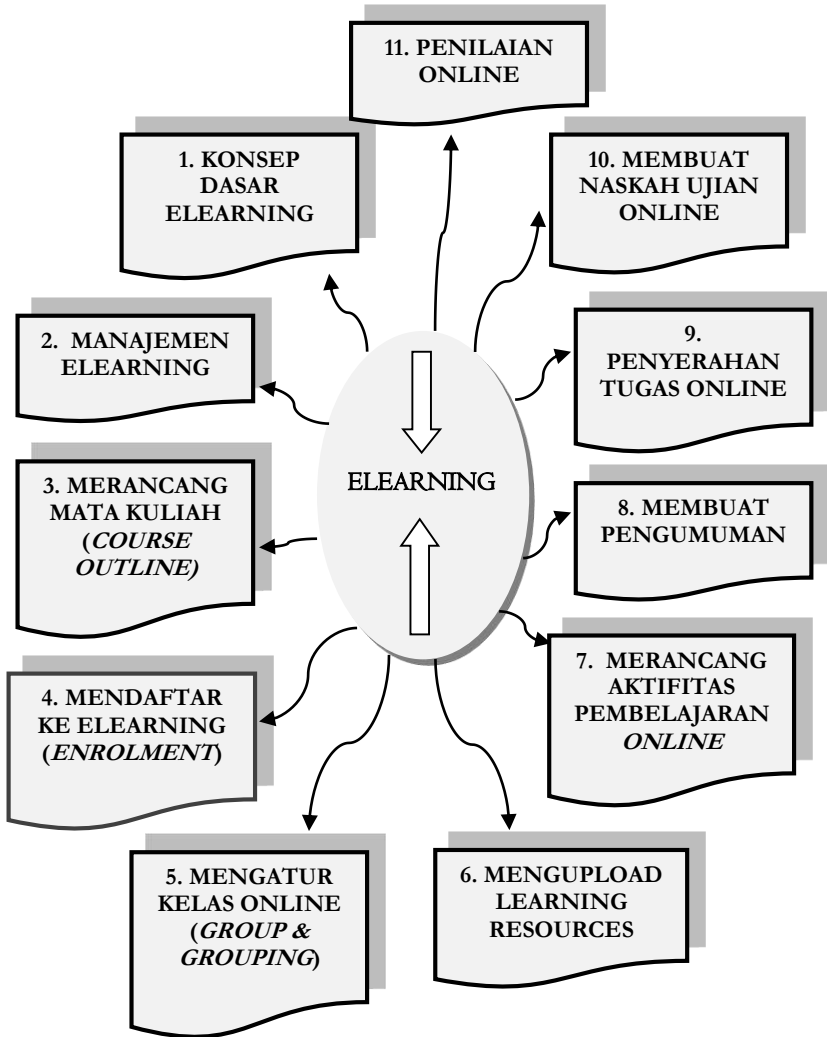
Buku ini ditulis untuk memberikan gambaran lebih utuh mengenai elearning dan bagaimana mengimplementasikannya dalam pembelajaran secara online. Dengan membaca buku ini, para pembaca, terutama para pendidik dan para pihak yang peduli pada pendidikan, diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran berbasis elearning secara tepat guna.

Buku ini merupakan hasil revisi dari buku terdahulu yang berjudul *Konsep dan Implementasi Elearning dalam Pembelajaran*. Dalam buku ini ditambahkan uraian tentang manajemen user elearning, groupings, pengecekan enrolment key, mengimpor soal berbagai tipe sekaligus, penilaian soal essay dan pengelolaan/pembotan nilai. Disamping itu, *printscreen* dalam buku ini sudah disesuaikan dengan tampilan Moodle versi 2.6 ke atas.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari memadai. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari para pembaca yang budiman sangat penulis harapkan demi penyempurnaan lebih lanjut. Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dan mendukung terbitnya buku ini. Secara khusus ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada bapak Prof. Dr. H. Dede Rosyada, MA (mantan Direktur Diktis Kementerian Agama RI), dan Prof. Dr. Amsal Bakhtiar, MA (mantan Direktur Diktis Kementerian Agama RI), yang telah memberi dorongan dan dukungan atas terbitnya buku ini. Semoga buku ini dapat memberi setitik pencerahan bagi usaha peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran di Indonesia. Aamiin. (Tim Penulis)

Yogyakarta, 1 September 2020

## PETA KONSEP MATERI ELEARNING



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Peta Konsep	vi
Daftar Isi	vii
<b>Bab I : Pendahuluan</b>	
Urgensi elearning	1
Paradigma elearning	4
<b>Bab II : Konsep Dasar Elearning</b>	
Pengertian elearning	11
Pendekatan konstruksionis dan kontekstual dalam elearning	13
Domain afektif dalam elearning	17
<i>Blended learning model</i>	19
<b>Bab III : Manajemen Perkuliahan Berbasis Elearning di Perguruan Tinggi</b>	
Moodle sebagai aplikasi elearning	25
Manajemen user elearning	26
Membuat kerangka mata kuliah	30
<i>Enrolment</i> (pendaftaran ke mata kuliah)	43
Menghidupkan fungsi <i>Self Enrolment</i>	46
Membuat kelas paralel	47
<i>Block</i>	56
<i>Resources</i>	58
<i>Activities</i>	67
Memasang pengumuman dan forum diskusi	67
Penyerahan tugas ( <i>Assignment</i> )	72
Ujian online	76
Question behavior	83
Menginput soal ujian secara manual	85

Mengimpor soal ujian tipe multiple choice	95
Mengimpor soal ujian berbagai tipe sekaligus	98
Memberi nilai jawaban soal essay	105
Menampilkan dan mendownload nilai	108
Pengelolaan nilai	111
 <b>Bab IV: Epilog</b>	 115
<b>Daftar Pustaka</b>	117
<i>Elearning Pedagogic Skills Training Info</i>	119

## BAB I PENDAHULUAN

### URGENSI ELEARNING

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah berpengaruh langsung terhadap reformasi dan peningkatan sistem pendidikan, perubahan materi ajar dan yang dirasakan dampaknya secara langsung adalah media pembelajaran. Sementara itu, masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan telah menuntut *global knowledge* yaitu standarisasi pengetahuan lintas insitusi pendidikan yang selalu menyesuaikan perubahan sosial. Pemetaan pendidikan di era global tidak lagi didasarkan pada peta geografis tetapi pada karakter keilmuan yang dikembangkan. Yang membedakan kuliah antara di USA dan Indonesia, misalnya, bukan lagi karena *USA is the first world while Indonesia is the third* tetapi pada karakter keilmuannya. Maksudnya, kuliah di Indonesia pun jika karakter keilmuannya seperti di USA yang selalu *update* dengan perubahan sosial, dalam hal ini teknologi informasi, maka kualitas pendidikannya juga akan mendunia (*worldclass education*). Dua hal di atas, yaitu mengakomodir perkembangan teknologi informasi kedalam sistem pendidikan dan *demand* masyarakat pada *global knowledge*, mengindikasikan adanya kekurangan pada pendidikan konvensional yang telah berlangsung selama ini. Oleh karena itu, implementasi elearning di perguruan tinggi ini dimaksudkan sebagai *steppingstone* inovasi pendidikan yang selalu mengakomodir perubahan sosial, dalam hal ini perubahan berupa media pembelajaran elearning.

Berkat perkembangan teknologi informasi milineum kedua, proses pembelajaran konvensional yang selama ini dibatasi oleh ruang dan waktu mengalami proses inovasi. Proses

pembelajaran tidak lagi terpaku pada model konvensional yang hanya bisa diselenggarakan pada ruang dan waktu yang sama, tetapi bisa dilaksanakan pada ruang yang berbeda dan waktu yang berlainan pula (*anywhere and anytime learning and teaching*). Awal tahun 2000-an elearning hadir memberikan pembaharuan pola pembelajaran yang berbeda dari model konvensional. Perkuliahan tidak terbatas pada pertemuan di kelas yang berhenti ketika kelas selesai, akan tetapi komunikasi dan konsultasi dapat terus berlanjut (*never ending meeting*) baik komunikasi interaktif antara dosen dengan mahasiswa maupun antar sesama mahasiswa. Kalau pertemuan kelas hanya bisa terjadi jika dosen dan mahasiswa sepakat bertemu di waktu dan ruang yang sama (*the same place and time*), pertemuan di elearning tidak perlu ada penjadwalan berdasarkan waktu dan tempat yang sama karena pertemuan bisa terjadi pada waktu dan tempat yang berbeda (*different time and place*). Mahasiswa bisa berkomunikasi dengan sesama mahasiswa dan dosennya sewaktu-waktu, begitu pula sebaliknya dosen bisa berkomunikasi dengan mahasiswanya kapan saja.

Dalam penelitiannya mengenai *cognitive neuroscience* pada anak-anak yang belajar dengan menggunakan komputer, Gazzaniga et.al. (2013) menemukan bahwa mereka yang tumbuh dan berkembang dengan komputer memiliki cara berpikir *hypertext minds* yang berbeda dari sebagian anak-anak lainnya. *Hypertext minds* adalah cara berpikir yang mempersepsikan informasi baru sebagai jejaring yang membentuk satu unit navigasi yang sewaktu-waktu mereka bisa melaluinya sendiri dengan menggunakan cara yang mereka buat sendiri, bukan dengan cara indoktrinasi. Kreatifitas anak-anak masa sekarang tidak akan bisa berkembang dengan baik ketika diwadahi dalam satu sistem pendidikan konvensional yang selalu mengajarkan proses yang linear. Menurut Moore (2013), proses linear yang

mendominasi sistem pendidikan sekarang ini sebenarnya menghambat proses belajar bagi mereka yang cara kerja otaknya seperti *games and web-surfing process*. Oleh karena itu, proses pembelajaran akademis harus menemukan cara inovatif yang mampu menarik minat mahasiswa dalam belajar. Proses pembelajaran perlu ditransformasikan sesuai dengan era teknologi yang dialami langsung oleh mahasiswa sekarang ini. Implikasinya, kegemaran mahasiswa pada *games and web surfing* perlu diakomodir dalam pengelolaan mata kuliah sehingga kecintaan mahasiswa pada setiap mata kuliah tumbuh kembali.

Urgensi pembelajaran berbasis elearning seperti digambarkan di atas tidak dimaksudkan untuk meninggalkan atau bahkan mengganti model pembelajaran konvensional yang telah ada, tetapi lebih dititikberatkan pada perbaikan pola pembelajaran yang telah ada. Kaidah *al-muhafadhotu ala al-qodimi al-sholih wa al-akhdu bi al-jadiidi al-ashlaah* (menjaga hal yang baik dari model konvensional dan mengambil yang lebih baik dari model kontemporer) mesti menjadi slogan dalam implementasi elearning di perguruan tinggi. Dengan kata lain, hal yang baik dari proses pembelajaran konvensional yang sudah lama ada tetap dipelihara atau dilestarikan, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mengadopsi pola baru yang ternyata banyak memberi manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan. Intinya, elearning dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi bukan untuk mengganti tatap muka, tetapi untuk mendampingi pertemuan kelas supaya proses pembelajaran tetap berlanjut meskipun pertemuan di kelas sudah selesai. Dengan demikian, karakter *live-long learning* (belajar seumur hidup) dapat diwujudkan. Pola pembelajaran seperti ini, yaitu perpaduan antara model pembelajaran konvensional dan elearning, banyak dikembangkan di berbagai perguruan tinggi di Barat dan disebut dengan istilah *blended learning*.

## PARADIGMA ELEARNING

Paradigma, model berpikir yang membentuk cara pandang atau cara pikir, selalu hadir dalam setiap aktivitas terutama aktivitas akademik. Para akademisi sering berbeda pendapat sekalipun hal yang diperdebatkan dipandang sebagai sesuatu yang sederhana. Justru dari perdebatan inilah ilmu pengetahuan berkembang di mana perguruan tinggi terlibat sebagai wahana *knowledge production*. Seperti diutarakan Kuhn (1996), ilmu pengetahuan awalnya berada dalam satu paradigma yang merupakan konsensus cara memandang dunia dengan mengintrodusir tata cara melakukan penelitian ilmiah dan jenis teori yang bisa diterima secara ilmiah. Dalam perkembangannya, seringkali ilmu pengetahuan menemui anomali yang tidak bisa dijawab dengan satu paradigma yang telah disepakati. Dari sinilah Kuhn mengklaim bahwa telah terjadi sempalan di mana paradigma yang lama harus diganti dengan paradigma baru karena tidak mampu menjawab perkembangan ilmu pengetahuan. Selanjutnya yang terjadi adalah paradigma baru banyak bermunculan, sehingga jawaban terhadap permasalahan yang sederhana sekalipun seringkali tergantung pada paradigma yang dipakai.

Sampai akhir dekade 90-an, perkuliahan cukup dikelola dengan memberlakukan metode pembelajaran mahasiswa aktif seperti CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Lalu mulai tahun 2000-an ramai-ramainya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi. Mahasiswa dikondisikan supaya aktif dengan cara memberikan tugas mandiri terstruktur. Setiap kali pertemuan kelas, mereka tidak sekedar datang dengan tatapan kosong tetapi membawa sejumlah temuan yang akan dikofrontir dengan dosen. Sayang metode *nobel* (mulia) seperti ini ternyata tidak berjalan dengan maksimal di level S1 (strata satu). Mahasiswa seringkali datang dengan tanpa persiapan maksimal bahkan tidak sedikit dari

mereka yang hanya datang, duduk, diam dan dengar. Untuk membuat mahasiswa aktif ternyata tidak cukup dengan membangkitkan semangat mahasiswa untuk belajar, namun diperlukan kreatifitas tinggi dari dosen. Untuk itu perlu ada terobosan baru yang membuat perkuliahan lebih *attractive* (menarik minat mahasiswa) sekaligus *entertaining* (menyenangkan). Kedua sifat inilah yang mampu membangkitkan minat mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran di kampus secara efektif dan efisien.

Berkat perkembangan teknologi informasi, pada awal tahun 2000-an elearning hadir memberikan pembaharuan pola perkuliahan yang mencengangkan karena berbeda dengan format konvensional berupa pertemuan kelas. Perkuliahan tidak terbatas pada pertemuan di kelas yang berhenti ketika kelas selesai. *It is instead a never ending meeting* dalam hal ketika pertemuan kelas selesai tidak menghentikan komunikasi antara dosen dengan mahasiswa, dan komunikasi antar sesama mahasiswa. Kalau pertemuan kelas baru bisa terjadi jika dosen dan mahasiswa sepakat bertemu di tempat dan waktu yang sama (*same place and same time*) dengan penjadwalan yang kaku (*rigid*), pertemuan di elearning penjadwalannya lebih fleksibel karena pertemuan bisa terjadi pada waktu dan tempat yang berbeda (*different time and place*). Dalam elearning, mahasiswa bisa menemui temannya dan dosennya kapan saja, begitu pula sebaliknya.

Meskipun elearning memiliki kelebihan dibanding kelas konvensional, kehadirannya tidak serta merta diterima dengan mudah dikalangan dosen. Dosen menerima atau menolak elearning tergantung pada paradigma dosen dalam *manage* mata kuliah. Setidaknya ada dua paradigma yang antagonistik (saling bertentangan), yaitu *pro status quo* dan *pro change*. Berasal dari istilah Yunani, *status quo*, yang dalam bahasa Inggris *the state in which*, berarti keadaan yang sudah ada. *Pro status quo* berarti

setuju dengan keadaan yang sudah ada. Di sini, *pro status quo* dimaksudkan sebagai paradigma dosen yang menerima keadaan yang telah ada berkaitan dengan pola manajemen mata kuliah. Bahwa apa yang sudah ada lebih dari cukup dan perlu untuk terus dilanggengkan tanpa perlu menghiraukan adanya perubahan. Tidak diperlukan inovasi karena yang sudah ada selama ini di perkuliahan sudah cukup mencapai indikator perkuliahan yang diinginkan. Karena kenyamanannya dengan keadaan sekarang ini mereka *pro status quo* sering disebut dengan *pro-establishment* atau *pro-kemapanan*. Setiap usaha pembaharuan dicurigai sebagai *anti-establishment* yang hanya akan mengganggu jalannya perkuliahan yang sudah bisa diterima dengan baik oleh kalangan dosen maupun mahasiswa. Pembaharuan hanya akan mengakibatkan destabilitas (*destability*) kemapanan perkuliahan yang berujung pada konflik (perpecahan). Jika ini terjadi semuanya akan merugi, baik dosen maupun mahasiswa, karena tujuan perkuliahan tidak akan tercapai. Kesimpulannya, *pro-status quo* menganggap pemberlakuan *elearning* tidak diperlukan.

Berbeda dengan *pro status quo* adalah dosen yang memiliki paradigma *pro-change* atau sering disebut *pro-perubahan*. Pola atau manajemen perkuliahan yang telah ada selama ini, yang membuat para dosen merasa nyaman, diperlukan adanya inovasi yang bukan dimaksudkan untuk meniadakan perkuliahan konvensional yang ada selama ini, tetapi lebih dititikberatkan pada perbaikan pola yang telah ada. *Al-muhafadhotu ala al-qodimi al-sholih wa al-akhdu bi al-jadiidi al-ashlaah* adalah slogan para dosen yang masuk kelompok *pro-change* ini. Maksudnya, pola konvensional yang sudah lama ada terkait dengan manajemen mata kuliah tetap dipelihara atau dilestarikan, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk beradaptasi dengan pola baru yang ternyata banyak memberi

manfaat dan kebaikan terhadap sistem lama. Berbeda dengan pro-status quo yang berpendapat bahwa adopsi sistem baru bisa berdampak pada destabilitas keamanan, pro-change beranggapan bahwa dampak yang terjadi bukannya destabilitas tetapi dinamika. Pola dinamis itu selalu berkembang dan berubah sesuai dengan tuntutan dunia luar yang berbeda dengan pola statis yang selalu mengidolakan keamanan terhadap sistem yang ada sekaligus bersikap apatis terhadap perubahan. Bagi dosen yang berparadigma pro-change, mereka akan terus berinovasi supaya perkuliahan benar-benar efektif dan efisien sesuai indikator perkuliahan yang sudah dari awal ditentukan dalam bentuk silabus maupun *course outline* (satuan acara perkuliahan). Meminjam istilah Durkheim (1893), pro-change berkerja secara “organik” yang tidak hanya sebatas apa yang diperintahkan melainkan juga selalu berinovasi bahkan berimprovisasi terhadap pekerjaannya. Sebaliknya, mereka yang pro-status quo hanya bekerja “mekanik” sesuai dengan yang diperintahkan atasan tanpa pernah berinovasi apalagi berimprovisasi.

Dua paradigma di atas berpengaruh pada perlu tidaknya elearning diberlakukan dalam perkuliahan. Mereka yang pro-change tidak hanya menerima (*welcome*) tetapi bahkan merayakan (*celebrate*) kehadiran elearning. Karena elearning menawarkan pembaharuan perkuliahan yang tidak ditemui di model atau metode perkuliahan konvensional. Sebaliknya, mereka yang pro-status quo yang merasa sudah mapan dengan model atau metode perkuliahan konvensional memandang tidak diperlukannya elearning dengan berbagai alasan yang dicari-cari (*misleading reasoning*). Alasan yang sering mereka ajukan seperti: (1) elearning akan menggantikan peran dosen, (2) elearning tidak humanis karena pertemuan dosen dan mahasiswa tidak terjadi secara langsung, (3) elearning membuat dosen dan mahasiswa malas masuk kelas dan (4) sudah ada *blog* mengapa harus repot-repot

menggunakan elearning. Resistensi terhadap elearning lebih disebabkan oleh karena dosen tidak mendapatkan informasi yang memadai dan tuntas tentang elearning, sehingga pemahamannya terhadap elearning tidak komprehensif apalagi mengalami sendiri apa sebenarnya elearning itu. Ini yang disebut dengan sikap apatis terhadap perubahan.

“Yang tidak mau berubah akan digilas oleh zaman,” begitu kata orang bijak. Apakah kata-kata ini juga berlaku bagi perguruan tinggi yang tidak mengaplikasikan elearning? Kita bisa mengkilas balik tahun 80-an untuk mengirim pesan tertulis supaya cepat diterima oleh orang yang dituju diperlukan media telegram yang ongkosnya dihitung per karakter dari kata-kata yang digunakan dalam telegram. Maka pesan yang dikirimkan mesti *straight forward* (singkat dan tepat). Telegram yang sangat berjasa waktu itu mulai ditinggalkan pada awal 2000-an karena muncul media yang fungsinya sama tetapi bisa menyampaikan pesan lebih cepat ke tempat tujuan dengan ongkos yang sangat murah bahkan gratis, yaitu media SMS. Begitu juga dengan wartel (warung teleko-munikasi). Di tahun 1990-an hingga awal 2000-an wartel seperti magnet dengan daya serap yang sangat kuat terutama bagi mereka yang berpisah dari keluarga untuk tetap menjaga komunikasi. Antrian ke wartel begitu mengular ketika masuk pada jam 9 malam sampai dengan jam 6 pagi karena tersedianya layanan telepon murah. Mulai akhir tahun 2000-an sudah mulai jarang usaha wartel apalagi sekarang ini hampir tidak ada satupun usaha wartel yang dulu ramai disepanjang jalan yang kita lalui. Maka sejak itu muncullah warnet (warung internet) yang hingga sekarang masih bertahan meskipun lambat laun peran warnet akan digantikan oleh kehadiran *smartphone*.

Perubahan adalah sebuah keniscayaan (hukum alam) dan mengikuti perkembangan manusia beserta lingkungan sosialnya. Perubahan dari telegram ke sms dan dari wartel ke warnet inilah

yang disebut dengan *to turn challenge into opportunity* yang berarti perubahan zaman yang selalu menantang dan beresiko itu bisa memberikan peluang dan kesempatan bagi kita untuk berkembang dan maju. Skenario yang sama sangat mungkin terjadi di perguruan tinggi. Ketika telah ada model pembelajaran baru tetapi masih asyik menggunakan metode pembelajaran lama yang konvensional tanpa berbenah dengan mengadopsi metode pembelajaran baru yang lebih efektif dan efisien, maka giliran sejarah dalam bentuk likuidasi perguruan tinggi hanya menunggu waktu. Sebaliknya, perguruan tinggi yang tertantang dengan adanya elearning dan sesegera mungkin menerapkannya kedalam sistem pembelajaran, maka elearning bisa menjadi daya tarik bagi para *stakeholders* karena sejalan dengan tuntutan masyarakat di era digital dan informasi.



Halaman ini sengaja dikosongkan

## BAB II

### KONSEP DASAR ELEARNING

#### PENGERTIAN ELEARNING

Elearning merupakan kependekan dari *electronic learning* yang secara harfiah berarti belajar secara elektronik. Maksudnya adalah proses pembelajaran di-manage secara elektronik di mana kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, baik yang secara akademis kualifikasinya berada di bawah maupun di atas standar. Som Naidu (2006) mendefinisikan elearning sebagai berikut: “*E-learning is commonly referred to the intentional use of networked information and communications technology in teaching and learning*” (elearning secara umum dikenal sebagai penggunaan secara sengaja atas teknologi informasi dan komunikasi yang terkoneksi jaringan dalam pembelajaran). Banyak istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan elearning, seperti: *online learning*, *virtual learning*, *distributed learning*, *network* and *webbased learning*. Namun istilah elearning mencakup lebih banyak hal dari pada istilah-istilah tersebut. Elearning mencakup seluruh aktivitas pendidikan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang bekerja secara *online* maupun *offline*, secara *synchronous* maupun *asynchronous*, melalui komputer jaringan atau komputer tanpa jaringan dan peralatan elektronik lainnya yang mencakup persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Hanya saja definisi Naidu tentang elearning sebagaimana tersebut di atas, menuntut adanya jaringan informasi dan komunikasi berupa intranet ataupun internet.

Ingat, seperti yang disampaikan Spender dan Steward (2002), teknologi informatika itu bukan elearning dengan sendirinya tetapi sekedar alat atau media untuk mengantarkan proses pembelajaran berbasis elearning. Karakter unggulan elearning adalah mahasiswa terlibat untuk mengkonstruksi pengetahuan yang diajarkan di setiap mata kuliah yang pada perkuliahan konvensional rata-rata hanya terpaku pada figur dosen. Maka seperangkat komputer/laptop dengan spesifikasi tinggi yang terhubung dengan internet berkecepatan tinggi pula itu belum bisa disebut sebagai elearning. Seperti kritik Hasan Hanafi (2008) terhadap dunia Arab yang mengira dengan mengimpor teknologi Barat maka Arab akan maju seperti Barat. Padahal kenyataannya Arab tetap tidak bisa maju seperti Barat karena yang diimpor itu hanya teknologi berupa *hardware* bukan mental teknologi Barat. Pendek kata, *the right man behind the elearning technology* yang bisa membawakan mental teknologi Barat yaitu *the use of technology is to increase productivity and thus to achieve the goal more effectively and efficiently* adalah faktor utama dalam mengimplementasikan elearning di perguruan tinggi.

Minimal ada tiga anggapan salah mengenai elearning. *Pertama*, elearning akan mengganti posisi dosen. Yang benar adalah elearning bukan mengganti posisi dosen tetapi memfasilitasi dosen untuk berinteraksi dengan mahasiswa kapan saja dan di mana saja (*anytime and anywhere*). *Kedua*, elearning itu seperti website atau blog. Website atau blog itu bagian dari elearning tetapi mereka tidak sama dengan elearning. Melalui website atau blog dosen bisa berkomunikasi dengan mahasiswa dengan cara *mem-posting* (memasang), *meng-upload* (mengunggah) dan *men-download* (mengunduh) informasi. Begitu juga sebaliknya mahasiswa bisa melakukan hal yang sama baik untuk tujuan mengumpulkan tugas ataupun *sharing* (berbagi) informasi dengan mahasiswa yang lain. Berbeda dengan website dan blog,

elearning tidak hanya mampu memproses informasi seperti yang dilakukan website dan blog, tetapi juga mampu mengolah nilai dengan sendirinya tanpa pernah kita minta. Maksudnya, nilai itu akan tertata dengan sendirinya dalam bentuk table. Selanjutnya, website dan blog bisa diakses secara terbuka bahkan oleh mereka yang bukan mahasiswa untuk kelas tertentu. Kalaupun aksesnya dibatasi, website dan blog hanya mampu menampung tidak lebih dari 100 mahasiswa. Akses ke elearning itu terbatas pada mahasiswa yang mendaftar mata kuliah tertentu tetapi tidak dibatasi berapa jumlah mahasiswa. Misalnya, satu mata kuliah memiliki mahasiswa yang jumlahnya 700 orang, maka ke-700 orang ini bisa mengakses mata kuliah tersebut secara simultan. Ketiga, ada anggapan bahwa email dan mailinglist itu sudah lebih dulu familiar di antara dosen dan mahasiswa, lalu mengapa harus menggunakan elearning. Email dan mailinglist sudah cukup ketika digunakan untuk korespondensi (tukar menukar informasi) antara dosen dan mahasiswa, baik tukar menukar pesan, file ataupun lainnya. Di samping mengakomodir fungsi email dan mailinglist, elearning memiliki fitur unggulan lainnya seperti *chatting*, penyerahan tugas (*assignment*), secara otomatis menampilkan siapa saja yang sedang online, kolom komentar dan tanya jawab, quiz dan ujian online seperti UTS dan UAS serta masih banyak fitur-fitur tambahan menarik lainnya. Intinya, elearning memiliki keunggulan melebihi website atau blog, email ataupun mailinglist.

#### **PENDEKATAN KONSTRUKSIONIS DAN KONTEKSTUAL DALAM ELEARNING**

Menurut Koohang et.al., (2009), elearning menawarkan konsep *social constructionist pedagogy* sebagai filsafat pendidikannya. Secara harfiah berarti ilmu pendidikan berkonstruksi sosial. Maksudnya, media elearning mampu

membawakan seni mengajar yang mampu mengkreasi pengetahuan bersama-sama. Bahwa bukan hanya dosen tetapi juga mahasiswa sebagai subjek pembelajaran benar-benar mampu mengkreasi pengetahuan, hal yang sulit diterapkan dengan metode konvensional. Konsep *social constructionist* ini, sebagaimana diulas dalam dokumen aplikasi elearning berbasis Moodle yang bisa diakses di <http://moodle.org>, diejawantahkan dalam bentuk empat kegiatan yang *interconnected* dalam proses pembelajaran elearning. *Pertama* adalah kegiatan berupa *constructivism*. Manusia secara aktif mengkonstruksi pengetahuan baru ketika mereka berinteraksi dengan lingkungan-nya. Segala hal yang dibaca, dilihat, didengar, dirasa dan disentuh selalu dites/diuji berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Jika sesuai dengan pengetahuan yang ada di otak, maka otak akan membentuk pengetahuan baru. Pengetahuan yang baru terbentuk itu akan semakin kuat ketika bisa digunakan di lingkungan secara luas. Mahasiswa bukan sekadar memori kosong yang secara pasif menyerap informasi baru. Pengetahuan baru tidak akan bisa ditransmisikan ke mahasiswa hanya dengan membaca sesuatu dan mendengarkan seseorang.

*Kedua* adalah kegiatan di dalam elearning yang disebut *constructionism*. Berbeda dengan *constructivism*, *constructionism* menyatakan bahwa belajar itu akan efektif ketika seseorang mampu mengkonstruksi sesuatu bagi orang lain supaya bisa mengalaminya. Ini bisa berupa kalimat yang bisa diputar (didengarkan), mengemukakan pendapat di internet hingga hal yang lebih kompleks (rumit) seperti wujud gambar, wujud rumah ataupun paket software/aplikasi. Contohnya, Anda sekarang sedang memperhatikan dan membaca buku ini beberapa kali, dan Anda akan lupa besok pagi. Tetapi jika Anda mencoba menerangkan ide yang ada di buku ini kepada teman Anda dalam bahasa Anda sendiri, atau bahkan membuat tulisan baru yang

menerangkan konsep yang ada di buku ini, maka bisa dijamin bahwa Anda memiliki pemahaman yang baru yang telah terintegrasi dengan ide Anda.

Kegiatan *ketiga* disebut dengan *social constructivism*. Ide yang Anda dapatkan lalu diterangkan ke teman lainnya maka saat itu pula sadar atau tidak Anda sedang menciptakan kelompok sosial yang saling belajar satu sama lain, yang bersama-sama menciptakan budaya baru untuk saling mengenal, saling belajar dan saling mengerti. Ketika Anda berada dalam situasi kelompok sosial seperti ini, maka Anda akan selalu mengalami proses pembelajaran kapan saja. Contoh sangat sederhana adalah gelas. Gelas itu bisa dipakai untuk apa saja, tetapi bentuknya memberi pengetahuan tentang kegunaan gelas untuk menampung air minum. Contoh yang lebih kompleks lagi adalah mata kuliah online. Tidak hanya sebutan mata kuliah online membentuk opini mengenai bagaimana mata kuliah online ini di-*manage* tetapi juga aktifitas dan bahkan teks yang diproduksi oleh kelompok mahasiswa secara keseluruhan akan membantu membentuk bagaimana setiap anggota kelompok itu bertingkah laku dalam satu kelompok.

Kegiatan *keempat* disebut dengan aktifitas *separate, connected and constructed*. Aktivitas keempat ini lebih menonjolkan motivasi mahasiswa dalam berdiskusi. Maksud dari *separate* adalah situasi ketika mahasiswa bersikukuh pada pendiriannya untuk tetap objektif dan faktual. Mereka berusaha untuk mempertahankan pendapat dengan menggunakan logika untuk menemukan kelemahan pendapat lawan bicaranya. Sedangkan *connected* adalah situasi di mana mahasiswa menggunakan pendekatan yang lebih empatik dalam menghadapi perbedaan pendapat yang disebabkan subjektivitas sudut pandang, sehingga tidak perlu sampai menjatuhkan pihak lawan bicara. Dengan cara ini, mahasiswa berusaha mendengarkan dan mengemukakan

pertanyaan bukan untuk menunjukkan kelemahan pendapat lawan bicara tetapi lebih sebagai usaha untuk memahami pendapat lawan bicara. Sementara *constructed* adalah situasi di mana mahasiswa sensitif terhadap kubu *separate* tetapi disaat yang sama juga tidak bisa meninggalkan kubu *connected*. Dengan kata lain, pendekatan *constructed* ada di antara *separate* dan *connected*. Secara umum, pendekatan *connected* lebih bisa diterima karena bisa menjadi stimulan bagi mahasiswa untuk belajar. Di samping itu, pendekatan empatisnya mampu menyatukan mahasiswa dari latar belakang beragam dan sekaligus mampu merefleksikan keyakinan yang telah lama ada.

Di samping pendekatan konstruktivisme, elearning menawarkan model pembelajaran kontekstual atau kekinian sesuai dengan era *digital* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Anak-anak ataupun remaja sekarang bersosialisasi dengan cara-cara yang sangat berbeda dengan orang tuanya. Dalam satu tahun statistiknya bisa mencengangkan kalau diamati: lebih dari 10.000 jam bermain videogame entah dalam bentuk PS (*Play Station*) ataupun online game, lebih dari 200.000 pesan dikirim dan diterima baik dalam bentuk *instant message* ataupun *social media* seperti YM (*Yahoo Messenger*), WhatsApp, Skype, Facebook, Line, WeChat dan Twitter, lebih dari 10.000 jam berbicara di telepon, HP (*handphone*) ataupun *voice over internet protocol (VoIP)*, lebih dari 20.000 jam menonton televisi. Semua ini dilakukan anak-anak atau remaja sebelum mereka lulus dari perguruan tinggi. Mungkin saja karena kesibukan di atas mereka hanya mampu membaca buku 5000 jam dalam setahun (30 menit per-hari).

Tentu saja tidak bijak untuk mengekang mereka dari keasyikan dan kesibukan menikmati layanan yang ada dari teknologi informasi. Mengekang mereka bisa saja dipersepsikan sebagai sikap otoriter yang tidak produktif untuk perkembangan

mental dan pendidikan mereka. Karenanya diperlukan cara yang arif dan bijaksana untuk membuat mereka tetap gemar belajar, yaitu mengakomodir kegemaran dan kesukaan mereka terhadap layanan IT dalam sistem pembelajaran berbasis IT. Elearning dengan segenap fitur yang ada mampu mengakomodir kebutuhan anak-anak dan remaja dalam hal teknologi IT kedalam proses belajar mengajar. Yang terjadi, proses belajar mengajar yang akhir-akhir ini terasa menyiksa bagi anak-anak dan remaja karena disampaikan secara monoton oleh guru atau dosen yang tidak memanfaatkan media berbasis IT. Dengan IT, pembelajaran menjadi bisa dinikmati karena materi pembelajaran disuguhkan sesuai dengan cara-cara yang mereka gemari dalam menggunakan teknologi informasi ketika bermain game. Intinya, pendekatan kontekstual elearning adalah proses belajar mengajar dengan menggunakan media kekinian yang digemari oleh peserta didik yaitu media digital, bukan media pembelajaran konvensional seperti yang didapatkan oleh pendidik sewaktu menjadi peserta didik puluhan tahun yang lalu.

## **DOMAIN AFEKTIF DALAM ELEARNING**

Tahun 1956, Bloom, Englehart, Furst, Hill dan Krathwohl berhasil mengenalkan kerangka konsep kemampuan berpikir yang dinamakan Taxonomy Bloom. Mengacu kepada teori Bloom, dkk., tujuan pendidikan dan pembelajaran dibagi menjadi tiga domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif berisi perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, dan keterampilan berpikir. Ranah afektif mencakup perilaku terkait dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, minat, motivasi, dan sikap. Sedangkan ranah psikomotorik berisi perilaku yang menekankan fungsi manipulatif dan keterampilan motorik/kemampuan fisik, seperti berenang, mengoperasikan mesin, dll.

Dalam konteks pembelajaran berbasis elearning muncul pertanyaan, apakah elearning akan mampu menyentuh aspek afektif peserta didik? Pertanyaan ini muncul karena adanya asumsi bahwa proses pembelajaran yang tidak berhadapan langsung dengan pendidik tidak akan dapat menyentuh domain afektif. Untuk menjawab pertanyaan di atas perlu dipahami lebih dahulu apa yang dimaksud dengan domain afektif dan bagaimana strategi pembelajarannya.

Domain afektif mencakup lima indikator utama yaitu penerimaan (*receiving/attending*), tanggapan (*responding*), penghargaan (*valuing*), pengorganisasian (*organizing*), dan karakterisasi berdasarkan nilai-nilai (*characterization by a value or complex values*). *Receiving* adalah kemampuan untuk menunjukkan atensi dan penghargaan terhadap orang lain. *Responding* adalah kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan bersedia untuk menjawab, membantu, mentaati, memenuhi, menyetujui, mendiskusikan, melakukan, termotivasi untuk segera bereaksi dan mengambil tindakan atas suatu kejadian. *Valuing* adalah kemampuan menunjukkan nilai yang dianut untuk membedakan mana yang baik dan kurang baik terhadap suatu kejadian/obyek, dan nilai tersebut diekspresikan dalam perilaku. *Organizing* adalah kemampuan membentuk sistem nilai dan budaya organisasi dengan mengharmonisasikan perbedaan nilai. *Characterization by a value or complex value* adalah kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal dan social.

Secara teoritik, lima indikator kemampuan afektif di atas dapat dikembangkan melalui elearning. Sebab dalam elearning tersedia fasilitas untuk memberikan materi (*learning resources*) dan kegiatan belajar (*learning activities*) yang menunjang kemampuan di atas. Melalui *learning resources*, sebagaimana dikemukakan oleh Chareen Snelson dan Patt R. Elison-Bowers dalam artikelnya

berjudul “*Using YouTube Videos to Engage the Affective Domain in E-Learning*”, para peserta didik dapat menikmati sajian materi berupa video, kisah-kisah inspiratif, dan poster-poster motivatif yang dapat menggugah semangat belajar. Melalui *learning activities* berupa diskusi, debat, tanya jawab, memberi tanggapan, memberi penilaian dan dinilai, para peserta didik dapat belajar mengembangkan kemampuan intrapersonal, interpersonal, dan sosial mereka.

Di samping *learning resources* dan *learning activities* tersebut, proses pembelajaran melalui elearning itu sendiri sudah mampu membuat peserta didik merasa *enjoy* karena mereka dapat secara bebas mengekspresikan kemampuan belajarnya dan menikmati fitur-fitur menarik dalam elearning yang tidak didapatkan melalui proses pembelajaran konvensional (tatap muka). Sementara itu, proses penilaian terhadap domain afektif peserta didik dapat dilakukan oleh pendidik melalui penilaian terhadap portofolio, kinerja, sopan santun dalam berbahasa dan berkomunikasi, kedisiplinan, kejujuran, dan kemampuan berkolaborasi di antara para peserta didik.

### ***BLENDED LEARNING MODEL***

Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki sebagai media pembelajaran dibandingkan media konvensional bukan berarti elearning itu lalu diadopsi apa adanya dalam pembelajaran. Pola pembaharuan secara radikal seperti ini hanya akan menimbulkan resistensi bagi mereka yang tidak setuju. Maka diperlukan modifikasi sebagai sintesis antar dua media pembelajaran yang nampak berseberangan tersebut. Salah satu model yang paling pas seperti yang selama ini diberlakukan di universitas di Australia maupun Amerika adalah memberlakukan *blended learning*. Model *blended learning* ini memadukan secara apik antara model konvensional berupa pertemuan kelas dengan model elearning

berupa pertemuan secara *online* di wahana elearning. Sebagai contoh model yang diberlakukan di University of Sydney di mana untuk mata kuliah dengan bobot 6 sks terdiri dari 12 kali pertemuan (10 kali pertemuan kelas *lecture* diikuti dengan 10 kali kelas *tutorial* dan 2 kali pertemuan di elearning). Di samping itu, mahasiswa tiap minggunya diharapkan mengakses elearning untuk mendownload materi pembelajaran yang selalu bertambah dan berkembang dari setiap pertemuan dan juga untuk mengemukakan pertanyaan ketika mereka tidak paham terhadap materi pembelajaran. Di samping itu pula, elearning diberlakukan untuk memberikan kesempatan mahasiswa mendiskusikan topik-topik menarik sekaligus menantang yang muncul dari pertemuan di kelas.

Pengalaman mengimplementasikan elearning bersama tim CDIE di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga sejak 2010, untuk mata kuliah yang jumlah pertemuannya dipersyaratkan 14 kali dapat dikelola dengan pertemuan kelas sebanyak 11 kali dan 3 kali pertemuan elearning seperti tergambar pada tabel 1. Distribusi pertemuan kelas jatuh pada pertemuan ke-1, 2, 3 dan 4. Lalu pada pertemuan ke-5 diselingi pertemuan elearning. Dilanjutkan pertemuan kelas pada pertemuan ke-6, 7, 8 dan 9. Lalu pada pertemuan ke-10 diselingi dengan pertemuan elearning. Dilanjutkan dengan pertemuan kelas pada pertemuan ke 11, 12, dan 13. Lalu diselingi pertemuan elearning pada pertemuan ke-14. Pertemuan elearning biasanya mendiskusikan topik-topik menarik dan kontekstual yang muncul di kelas dimana mahasiswa dipersyaratkan minimal sekali menanggapi topik yang dibawa oleh dosen dan minimal dua kali merespon tanggapan mahasiswa lainnya. Di samping itu, mahasiswa juga diwajibkan mengerjakan empat quiz secara online di elearning yang jatuh setelah pertemuan kelas ke-3, 7, 10 dan 13. Mahasiswa juga dipersyaratkan untuk mengerjakan UTS

secara online setelah paruh pertama semester selesai dan UAS secara online setelah paruh terakhir semester selesai.

**Tabel 1. Distribusi pertemuan kelas dan elearning untuk mata kuliah berbobot 3 SKS**

Minggu	Jenis Pertemuan	Topik dan Kegiatan
1	Kelas	Sesuai topik
2	Kelas	Sesuai topik
3	Kelas	Quiz Online ke-1
4	Kelas	Sesuai topik
5	Elearning	Diskusi Online ke-1
6	Kelas	Sesuai topik
7	Kelas	Quiz Online ke-2
UTS ONLINE		
8	Kelas	Sesuai topik
9	Kelas	Quiz Online ke-3
10	Elearning	Diskusi Online ke-2
11	Kelas	Sesuai topik
12	Kelas	Sesuai topik
13	Kelas	Quiz Online ke-4
14	Elearning	Diskusi Online ke-3
UAS ONLINE		

Implementasi dalam bentuk *blended learning* ini secara jelas bukan dimaksudkan untuk mengganti semua tatap muka di kelas dengan *online meeting* secara elektronik. Yang benar adalah bahwa proses perkuliahan itu tidak semestinya hanya di-*manage* secara konvensional tetapi harus mengakomodir perkembangan zaman dalam bentuk bukan sekadar mengintrodusir teknologi informasi

tetapi mengintegrasikan dan menginternalisasikan teknologi informasi dalam setiap mata kuliah. Tidak seperti sekarang ini di mana pelajaran TIK (Teknologi Informatika dan Komputer) di tingkat SMP, SMA dan bahkan perguruan tinggi ternyata diberikan dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah. Ini berarti TIK itu baru sekadar diintrodusir secara verbal yang pelajar maupun mahasiswa tidak paham betul, apalagi memiliki pengalaman mengenai maksud kehadiran TIK ini untuk proses pembelajaran. Mestinya, TIK terutamanya dalam hal ini elearning, diintegrasikan dan diinternalisasikan dalam setiap mata kuliah sehingga mahasiswa tidak perlu lagi mengambil mata kuliah TIK yang hanya memberikan informasi secara *verbal* dan *superficial*. Maksud integrasi dan internalisasi di sini adalah elearning itu digunakan sebagai media pembelajaran yang integral dari setiap mata kuliah.

Melalui elearning interaksi dosen dan mahasiswa tidak terputus ketika kelas selesai. Pada pembelajaran konvensional, mahasiswa dan dosen hanya berinteraksi di kelas. Setelah kelas selesai, selesai pula interaksi. Ketika mahasiswa masih belum paham atau ragu-ragu terhadap informasi yang disampaikan di kelas, mahasiswa harus menunggunya untuk mendapatkan konfirmasi dari dosen di pertemuan yang akan datang. Permasalahan ini bisa terjawab dengan penerapan elearning. Karena mahasiswa bisa bertanya kapan saja kepada dosen tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu. Begitu pula dosen akan menjawabnya kapan saja dan di mana saja tanpa harus menunggu waktu pertemuan yang akan datang di ruang kelas yang sama. Seperti layaknya di dalam ruangan kelas, setiap mahasiswa yang bertanya akan didengarkan oleh semua anggota kelas. Ketika dosen menjawab pertanyaan mahasiswa, jawaban dosen juga akan didengarkan oleh semua mahasiswa. Elearning juga menyediakan fitur komunikasi antar mahasiswa atau mahasiswa ke dosen secara

privat seperti layaknya email atau SMS. Fitur ini bisa digunakan oleh mahasiswa yang tidak nyaman bertanya secara publik dikarenakan perlakuan teman mereka yang kadang menertawakan untuk mendapatkan klarifikasi terhadap topik pembelajaran di kelas baik dari sesama mahasiswa ataupun langsung dari dosen.

Pembelajaran berbasis elearning semakin diperlukan bagi program-program pembelajaran atau perkuliahan yang lebih menuntut kemandirian belajar mahasiswa atau peserta didik. Salah satu contohnya adalah program kuliah Dual Mode System (DMS). Ini dikarenakan pengelolaan kelas pembelajaran DMS yang memberikan kelonggaran para mahasiswanya bekerja mandiri secara berkelompok sangat membantu sekali bila difasilitasi pembelajaran melalui elearning. Misalnya, mata kuliah dengan bobot 2 sks yang hanya mensyaratkan 4 kali pertemuan kelas dan 8 kali pertemuan dikelola oleh mahasiswa secara berkelompok. Melalui elearning, mahasiswa tidak perlu menunggu lama hingga tiga minggu untuk berkomunikasi dengan dosennya atau teman di kelompok lain. Mereka bisa berkomunikasi saat itu pula sekalipun dipisahkan oleh waktu dan tempat. Komunikasi satu kelompok ke dosen bisa mengklarifikasi permasalahan yang sama yang dihadapi oleh kelompok lainnya. Sehingga komunikasi yang sebelumnya adalah hanya antara satu kelompok ke dosen bisa diikuti oleh kelompok lain pada saat yang sama.

Di samping itu, melalui elearning dosen juga bisa memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan diskusi online yang topik diskusinya disepakati ketika mahasiswa dan dosen bertemu di kelas. Jarak yang jauh dan kesibukan mahasiswa sebagai tenaga pengajar tidak menghalangi mahasiswa untuk mengumpulkan tugas dengan cara menguploadnya di elearning. Implementasi elearning dalam bentuk *blended learning* akan memberikan nilai

tambah positif terhadap kualitas pelaksanaan program DMS di LPTK di bawah koordinasi Kemenag. DMS sebagai program kualifikasi strata satu bagi guru yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI yang salah satunya diselenggarakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta saat ini juga telah mengimplementasikan elearning.

### BAB III

## MANAJEMEN PERKULIAHAN BERBASIS ELEARNING DI PERGURUAN TINGGI

### MOODLE SEBAGAI APLIKASI ELEARNING

Ulasan yang ada dalam bab ini adalah berupa langkah-langkah praktis *me-manage* mata kuliah berbasis elearning sebagai media pembelajaran di perguruan tinggi. Perlu ditekankan kembali bahwa bab ini tidak terkait dengan kajian mengenai *source code* aplikasi Moodle, sarana dan prasarana IT yang diperlukan untuk implementasi elearning, tetapi berkaitan langsung dengan bagaimana *me-manage* mata kuliah dengan menggunakan elearning. Dengan kata lain, isi dalam buku ini lebih focus pada aspek pedagogik dari elearning. Pokok bahasan yang ada dalam bab ini sebagian besar didasarkan pada dokumentasi elearning berbasis aplikasi Moodle versi 2.0+ yang dapat diakses secara online di <http://moodle.org>. Penjelasan dalam bab ini diberikan dengan beberapa modifikasi dari dokumentasi Moodle dalam hal penyampaian redaksi berdasarkan pengalaman mentraining sekaligus mengimplementasikan elearning di perguruan tinggi.

Sekilas perlu disampaikan bahwa Moodle adalah aplikasi elearning atau *Learning Management System (LMS)* yang disediakan secara gratis karena lisensinya sudah dalam bentuk GPL (*General Public License*). Moodle adalah singkatan dari *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment* yang berarti lingkungan belajar dinamis yang berorientasi pada modul. Seperti diketahui modul adalah bahan ajar yang penyajiannya sistematis mencakup

persiapan belajar, proses pelaksanaan belajar dan evaluasi hasil belajar yang keseluruhannya bisa dikerjakan secara mandiri oleh peserta didik. Awal mula kemunculan Moodle adalah berupa hasil penelitian disertasi doktoral yang dikerjakan oleh Martin Dougiamas di Curtin University Australia tahun 2002. Moodle berjalan dengan baik dengan sistem operasi Linux, Unix, Windows, Mac OS, Netware dan sistem operasi lainnya karena menggunakan program PHP yang hampir semua website menggunakannya. Sekalipun gratis, Moodle memiliki *comparative advantage* dibanding dengan program berbayar seperti WebCT dan Blackboard. Tidak seperti WebCT dan Blackboard, Moodle memiliki fitur di mana peserta didik bisa saling mereview hasil belajarnya dan bisa melakukan penilaian diri sendiri. Di samping itu, Moodle tersedia dalam 78 bahasa termasuk Bahasa Indonesia bahkan Bahasa Jawa dan Sunda. Karenanya, Moodle menjadi aplikasi elearning yang sangat populer di dunia karena sudah digunakan di 235 negara termasuk di Indonesia dengan jumlah pengguna mencapai hampir 72 juta jiwa.

Disamping itu, aplikasi Moodle senantiasa mengalami pengembangan ke arah perbaikan dan kelengkapan fitur dari waktu ke waktu, sehingga pada setiap semester (6 bulan sekali) ada release Moodle versi terbaru. Versi terbaru Moodle per tanggal 10 November 2014 adalah Moodle versi 2.8.

## **MANAJEMEN USER ELEARNING**

Elearning berbasis moodle secara default menyediakan tujuh lapisan user (pengguna) yang memiliki peran-peran tertentu sesuai dengan nama atau jabatannya. Ketujuh lapisan users tersebut yaitu:

### 1. *Administrator*

Administrator atau disingkat admin adalah orang yang memiliki kewenangan penuh mengatur seluruh sistem elearning. Orang yang berstatus admin dapat melakukan apa saja dan dapat memasuki semua sistem elearning. Untuk bisa menjadi admin, seseorang harus benar-benar menguasai seluk-beluk elearning. Seorang administrator bertugas mengatur situs secara umum. Misalnya mengatur tampilan situs, semua menu yang terdapat pada situs, mengatur *user privilege* (disebut *role* pada Moodle), dll. termasuk menjaga keamanan situs.

### 2. *Course Creator/Manager*

Seorang *course creator* dapat membuat *course* (mata kuliah/mata pelajaran), dan mengajar mata kuliah tersebut atau menunjuk pengajar (*teacher*) mana yang akan mengajarkan mata kuliah tersebut dan melihat mata kuliah yang tidak dipublish. Pada dunia nyata, seorang *course creator* dapat dianggap sebagai *manager* atau kepala departemen atau koordinator program studi.

### 3. *Teacher*

Pengajar (dosen/guru) adalah orang yang mendapat kewenangan untuk mengajar di elearning. Setelah mendapat ruang mata kuliah yang diampu dalam elearning, pengajar dapat melakukan apa saja terkait pembelajaran pada mata kuliah yang diampunya, seperti membuat kelas parallel, membuat *enrolment key* untuk mata kuliah yang diampunya, mengisi topik pembelajaran dan mengupload materinya, mengatur aktivitas pembelajaran, membuat quiz atau ujian online dan memberi penilaian (*grading*) kepada para peserta didik. Pengajar dapat dibantu oleh asisten pengajar atau disebut *Non-editing teacher* yang memiliki kewenangan untuk mengajar dan melakukan penilaian, tetapi

tidak bisa merancang atau merubah desain mata kuliah dan aktivitas pembelajaran.

#### **4. *Non-editing teacher***

Non-editing teacher adalah orang yang dapat mengajar pada mata kuliah (*course*), seperti mengikuti jalannya diskusi online dan memberi nilai siswa, namun tidak dapat mengubah aktivitas yang telah dibuat oleh *teacher* yang mengajar mata kuliah tersebut. Pada dunia nyata, *non-editing teacher* dapat dianggap sebagai asisten dosen.

#### **5. *Student***

*Student* atau peserta didik merupakan user yang mengambil mata kuliah atau belajar pada suatu *course* di elearning. Untuk bisa mengikuti perkuliahan di elearning, peserta didik harus sudah terdaftar sebagai *user elearning* dan sebagai *participant* dalam mata kuliah yang diambil. Pendaftaran peserta didik biasanya dibantu oleh manajer atau *course creator*. Peserta didik yang telah terdaftar dalam elearning dan tercatat sebagai *participant* dalam mata kuliah yang diambil dapat mengikuti perkuliahan secara online dengan cara membuka situs elearning dan melakukan *log in* lalu masuk ke mata kuliah yang diambil. Jika mata kuliah yang diambil diberi password (*enrolment key*), peserta didik dapat menanyakan *enrolment key*-nya kepada dosen pengampu. Memasukkan *enrolment key* ke mata kuliah yang diambil cukup dilakukan sekali saja oleh mahasiswa pada waktu akses pertama ke mata kuliah.

#### **6. *Guest***

*Guest* (tamu) merupakan user yang selalu memiliki akses *read-only*. Setiap user yang belum memiliki akun elearning pada Moodle merupakan *guest*. User yang telah login dapat masuk ke *course*

manapun yang memperbolehkan *guest* untuk masuk. Walaupun diperbolehkan masuk, namun *guest* tidak diperbolehkan mengikuti aktivitas apapun pada *course* tersebut. Terdapat 2 tipe akses *guest* pada moodle, yaitu *guest* yang memerlukan *enrolment key* dan yang tidak. Jika untuk masuk pada suatu *course* diperlukan *enrolment key*, maka setiap ingin masuk ke *course* *guest* harus memasukkkan *enrolment key* terlebih dahulu. Dengan *enrolment key*, *guest* dapat dibatasi hanya yang boleh masuk pada *course* tersebut. Jadi *guest* disediakan untuk *user* yang ingin melihat-lihat *course* yang tersedia pada suatu situs sehingga dapat menentukan apakah *course* tersebut sesuai dengan keinginannya atau tidak.

## ***7. Authenticated User***

Secara default seluruh *user* yang telah *login* merupakan *Authenticated User*. Walaupun seorang *user* berperan sebagai *teacher* pada suatu *course*, namun di *course* lain ia hanya berperan sebagai *authenticated user* yang memiliki kedudukan yang sama dengan *guest*. Perbedaan *guest* dengan *authenticated user* adalah pada kemampuan mendaftar ke *course*. Bila belum terdaftar pada suatu *course*, maka *authenticated user* dapat langsung mendaftar pada *course* tersebut sedangkan *guest* tidak dapat.

Walaupun secara default Moodle hanya memberikan tujuh lapisan *user* seperti yang dijelaskan di atas, namun pengguna Moodle yang berperan sebagai admin dapat secara bebas menambah jenis lapisan *user* sesuai keinginannya.

Buku ini disusun bukan untuk digunakan oleh semua *users* tetapi terbatas hanya untuk para pengajar (dosen).

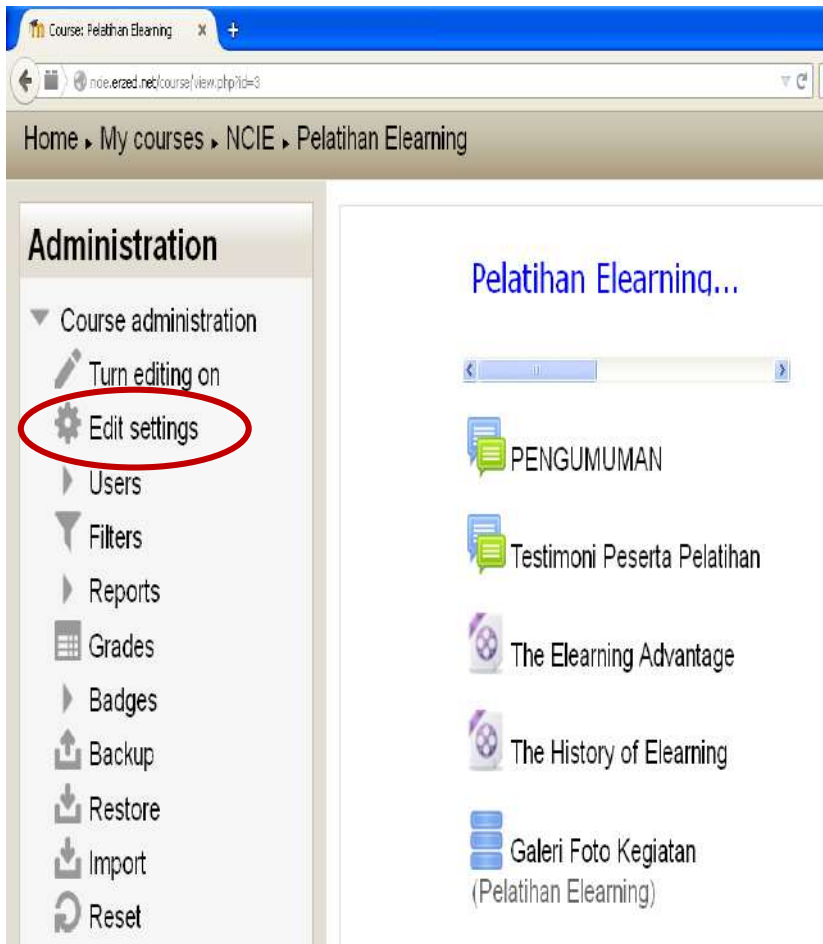
## MEMBUAT KERANGKA MATA KULIAH (*COURSE OUTLINE*)

Langkah awal dalam memanage mata kuliah di elearning adalah membuat ruang mata kuliah yang bisa mempertemukan dosen dan mahasiswa kapan saja dan di mana saja (*anytime and anywhere*). Ibarat memulai membangun ruang, pertama-tama yang diperlukan adalah desain ruangan, dalam hal ini desain ruang mata kuliah.

Untuk membuat *course outline*, dosen harus masuk ke elearning terlebih dahulu dengan cara melakukan *login* (memasukkan *username* dan *password*<sup>1</sup>), lalu cari mata kuliah yang diampu di jurusan/prodi dan semester yang dimaksud, lalu klik mata kuliah tersebut maka akan muncul halaman depan elearning mata kuliah seperti berikut.

---

<sup>1</sup>Ini adalah *username* dan *password* untuk elearning yang berbeda dengan *username* dan *password* untuk mengakses email atau jaringan wifi (*wireless fidelity*) di area hotspot.



Setelah itu, lihat kolom *Administration* di sebelah kiri dan di bawahnya ada menu *Course administration*. Setelah itu klik *Edit settings* maka tabel atau tampilan baru akan muncul seperti di bawah ini.

Browser tabs: Edit course settings

Address bar: noie.erzed.net/course/edit.php?id=3

Breadcrumbs: Home > My courses > NCIE > Pelatihan Elearning > Edit settings > Edit course settings

### Administration

- Course administration
  - Turn editing on
  - Edit settings**
  - Users
  - Filters
  - Reports
  - Grades
  - Badges
  - Backup
  - Restore
  - Import
  - Reset
  - Question bank
- Switch role to...

### Edit course settings

**General**

**Course full name\*** ⓘ  
Pelatihan Elearning

**Course short name\*** ⓘ  
Pelatihan Elearning

**Course category** ⓘ  
NCIE

**Visible** ⓘ  
Show ▾

Edit course settings

ncie.erzed.net/course/edit.php?id=3

Switch role to...

My profile settings

Site administration

**Pelatihan Elearning**

Untuk info pelatihan silahkan  
telpon/SMS: 08562583961,  
0816686318 atau  
08156818040

Course start date ?

11 August 2012

Course ID number ?

▶ Description

▶ Course format

▶ Appearance

▶ Files and uploads

▶ Guest access

▶ Groups

▶ Role renaming ?

Save changes

Cancel

## ***GENERAL***

Di sini setingan tampilan mata kuliah secara umum bisa mulai dikerjakan. Menu general memiliki beberapa kotak teks (*textbox*) yang perlu diisi sesuai peruntukannya sebagai berikut:

### ***Course full name***

Masukkan nama lengkap mata kuliah (apa adanya) di dalam kotak teks ini.

### ***Course short name***

Masukkan nama singkat dari mata kuliah. Ingat, diperlukannya singkatan adalah supaya kita dan juga mahasiswa selalu mudah mengingat nama mata kuliah. Nama singkat mata kuliah ini harus unik, artinya tidak boleh sama dengan nama singkat mata kuliah lain yang terdaftar di elearning.

### ***Course category***

Kategori mata kuliah adalah pengelompokan tempat dimana mata kuliah tersebut berada di elearning. Biasanya mata kuliah dikelompokkan berdasarkan jurusan atau bahkan semester: gasal, genap atau pendek. Pastikan mata kuliah yang akan di-*manage* di elearning ini sudah dikelompokkan di jurusan atau semester yang dituju. Kalau tidak ditempatkan sesuai dengan jurusan atau semester yang ada, harap segera menghubungi *system admin* untuk merubahnya.

### ***Visible***

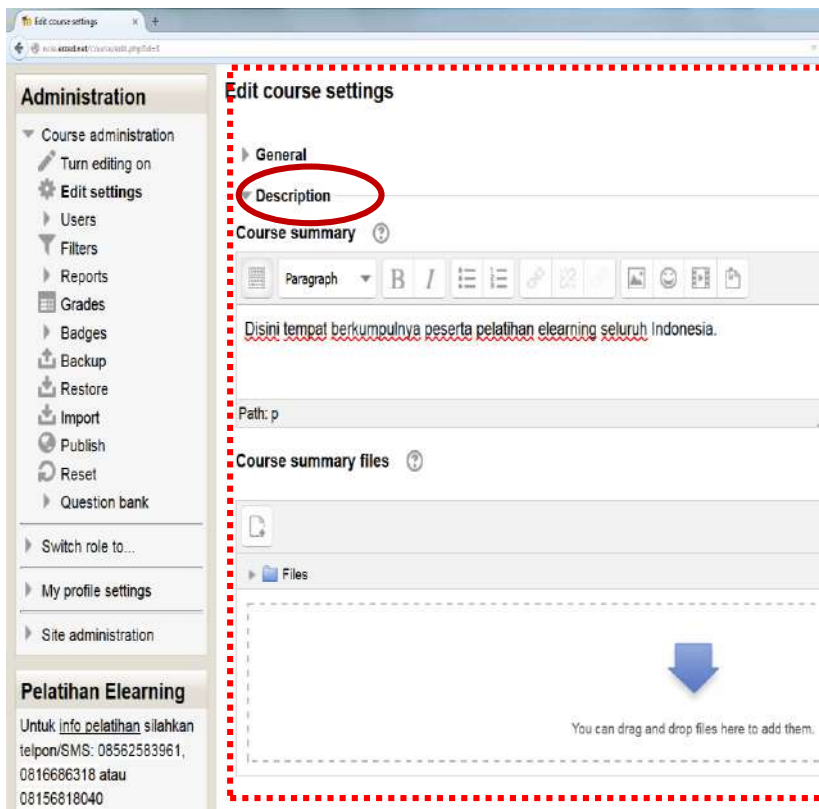
Pada *textbox* ini terdapat dua pilihan, yaitu: *show* atau *hide*. Pilihlah *show* agar nama mata kuliah yang diampu tampak pada daftar mata kuliah (*courses*) dan dapat diakses oleh mahasiswa. Jika dipilih *hide*, maka nama mata kuliah tidak akan tampak dan tidak dapat diakses oleh mahasiswa.

### *Course start date*

Pilihlah tanggal, bulan dan tahun dimulainya mata kuliah dapat diakses oleh mahasiswa.

### *Course ID number*

Kotak teks ini bisa diisi dengan kode mata kuliah jika ada. Biasanya kode mata kuliah tercantum di Buku Panduan Akademik Fakultas masing-masing. Silahkan dicek di buku panduan akademik tersebut apa kode mata kuliah yang tersedia. Lalu inputkan kode tersebut ke kolom yang tersedia dengan cara mengetiknya. Kolom ini bisa juga dikosongkan.



## ***DESCRIPTION***

Pada gambar *screenshot* di atas tampak ada 2 kolom pada menu *description*, yaitu *course summary* dan *course summary files*.

### ***Course summary***

Silahkan ketik di kolom yang tersedia ringkasan mata kuliah. Ringkasan mata kuliah sebaiknya mencakup pokok bahasan, tujuan mata kuliah, target yang akan dicapai, strategi atau teknis perkuliahan. Semuanya diuraikan dalam satu paragraf dan sebaiknya tidak lebih dari 7 kalimat.

### ***Course summary***

Kolom *course summary files* digunakan untuk mengupload file *course summary* dengan cara *drag and drop* file pada kolom *drag and drop* yang tersedia.

## ***COURSE FORMAT***

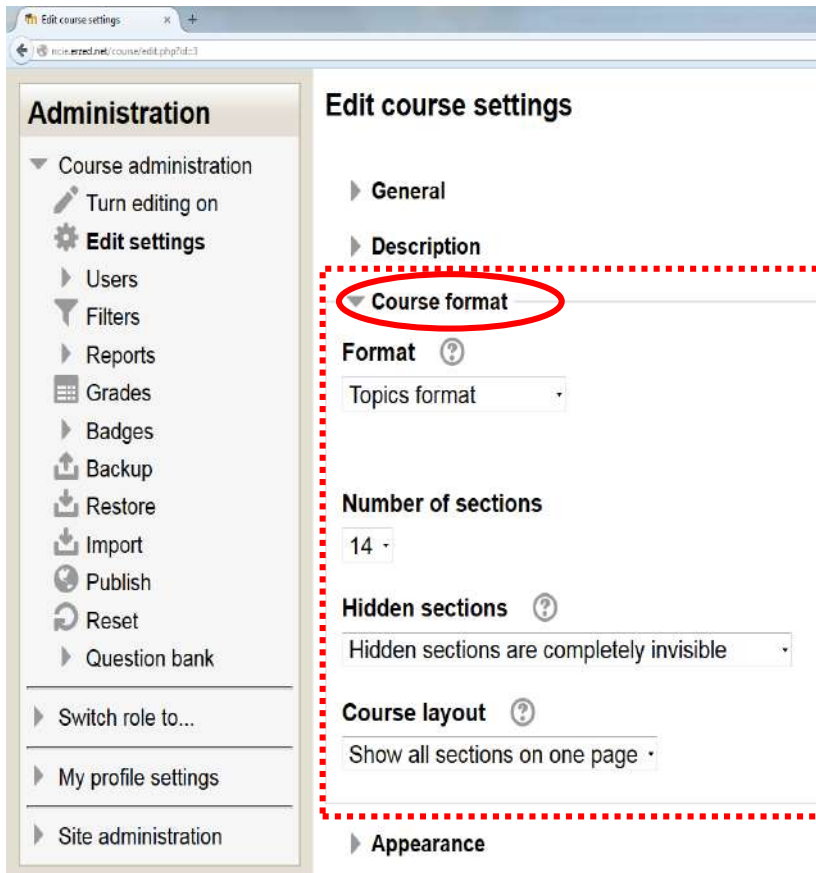
Menu *course format* memiliki beberapa *textbox*, yaitu *Format*, *Number of sections*, *Hidden sections* dan *Course layout*.

### ***Format***

Bentuk tampilan mata kuliah. Ada empat pilihan format dalam kolom ini, yaitu: *single activity format*, *social format*, *topics format* dan *weekly format*. Silahkan pilih *topics format* supaya tampilan mata kuliah nanti tersedia dalam bentuk pertemuan 1, 2, 3 dan seterusnya.

### ***Number of sections***

Jumlah pertemuan dalam satu semester. Silahkan disesuaikan dengan SKS mata kuliah. Contoh, mata kuliah dengan bobot 2 atau 3 SKS jumlah pertemuannya (*section*) adalah 14 kali, dan mata kuliah dengan bobot 4 SKS adalah 28 kali pertemuan.



### ***Hidden section***

Ada kemungkinan kita akan menyembunyikan sesi tertentu dalam tampilan mata kuliah ini supaya tidak nampak. Kalau kita pilih *hidden sections are shown in collapsed form* maka sesi yang disembunyikan akan mengempis. Tetapi kalau kita pilih *hidden sections are completely invisible* maka sesi yang disembunyikan tidak akan kelihatan sama sekali oleh mahasiswa. Jangan terlalu khawatir dengan dua pilihan ini karena dosen dapat

mengembalikan keadaan tampilan mata kuliah seperti semula dengan mengubah-nya melalui menu *edit course setting* ini.

### ***Course layout***

Model tampilan mata kuliah ketika diakses oleh user ditentukan oleh jenis *course layout*. Ada dua pilihan jenis *course layout* yaitu *show all sections on one page* (seluruh seksi/topik perkuliahan ditampilkan dalam satu halaman) atau *show one section per page* (setiap halaman hanya memuat satu seksi/topic perkuliahan). Silahkan pilih salah satu pilihan *course layout* sesuai dengan yang dikehendaki.

### ***APPEARANCE***

#### ***Force language***

Silahkan pilih ketersediaan bahasa yang ada seperti *English*, *Arabic*, *Indonesian* atau yang lainnya. Kalau pilih *Do not force* berarti memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk bisa memilih bahasa yang mereka inginkan. Tetapi kalau pilih salah satu bahasa yang ada, misalnya *English*, maka semua tombol dan fitur yang ada di elearning mata kuliah bersangkutan menggunakan bahasa Inggris. Mahasiswa tidak akan bisa merubahnya ke bahasa lain yang mereka inginkan.

#### ***News items to show***

Pilihlah angka yang dikehendaki. Angka menunjukkan jumlah berita yang ditampilkan dalam halaman mata kuliah.

#### ***Show gradebook to students***

Apakah kita menginginkan supaya nilai bisa dilihat oleh mahasiswa? Ada baiknya dipilih YES yang berarti mahasiswa bisa mengakses berapa nilai yang mereka dapatkan dari masing-masing kriteria yang dinilai.

### *Show activity reports*

Pilihlah YES kalau kita menghendaki kegiatan mahasiswa dalam elearning dapat kita lihat.

The screenshot shows the 'Edit course settings' page in a web browser. The browser's address bar shows the URL `ncie.erzed.net/course/edit.php?id=33`. The page has a breadcrumb trail: Home > My courses > NCIE > CDIE (Center for Developing Islamic Education). The left sidebar contains two main sections: 'Administration' and 'Pelatihan Elearning'. The 'Administration' section includes links for Course administration, Turn editing on, Edit settings (highlighted), Users, Filters, Reports, Grades, Badges, Backup, Restore, Import, Publish, Reset, and Question bank. The 'Pelatihan Elearning' section includes a link for 'Untuk info pelatihan silahkan'. The main content area is titled 'Edit course settings' and has four tabs: General, Description, Course format, and Appearance. The 'Appearance' tab is selected and highlighted with a red dashed box. It contains the following settings: 'Force language' (Do not force), 'News items to show' (10), 'Show gradebook to students' (Yes), and 'Show activity reports' (Yes). Below the 'Appearance' tab, there are additional tabs: Files and uploads, Guest access, and Groups.

## FILES AND UPLOADS

### Maximum upload size

Besar ukuran file yang bisa diupload ke mata kuliah ini. Pilihlah ukuran maksimal supaya bisa mengupload file yang berukuran besar seperti foto dan film untuk keperluan pembelajaran.

**Edit course settings**

ncic.erzed.net/course/edit.php?id=33

- Grades
- Badges
- Backup
- Restore
- Import
- Publish
- Reset
- Question bank
- Switch role to...
- My profile settings
- Site administration

**Pelatihan Elearning**

Untuk info pelatihan silahkan telpon/SMS: 08562583961, 0816686318 atau 08156818040

### Files and uploads

**Maximum upload size** ?

100MB

### Guest access

**Allow guest access** ?

No

**Password** ?

Unmask

### Groups

**Group mode** ?

Separate groups

**Force group mode** ?

Yes

**Default grouping**

None

## *GUEST ACCESS*

### *Allow guest access*

Apakah kita mempersilahkan tamu (siapa saja yang tidak terdaftar) untuk mengakses mata kuliah? Kalau iya, silahkan pilih YES, kalau tidak pilih saja NO. Ada baiknya dipilih NO supaya tidak sembarang orang bisa mengakses elearning mata kuliah. Sehingga yang bisa mengakses elearning hanya mahasiswa yang benar-benar terdaftar di mata kuliah.

### *Password*

Kalau tamu diperbolehkan mengakses, apakah mereka harus memasukkan *password* atau tidak. Kalau iya, silahkan diketik apa *passwordnya*. Kalau tidak, kosongkan saja kolomnya (tidak perlu diketik *passwordnya*).

## *GROUPS*

### *Group mode*

Tersedia 3 settingan di sini: 1) *No groups* yang berarti tidak ada kelas lainnya. Maksudnya, mata kuliah ini hanya untuk satu kelas saja. 2) *Separate groups* berarti mata kuliah ini untuk lebih dari satu kelas (kelas paralel) tetapi interaksi mahasiswa terbatas pada kelasnya masing-masing. 3) *Visible groups* maksudnya mata kuliah ini untuk lebih dari satu kelas (kelas paralel) di mana mahasiswa bisa berinteraksi dengan temannya tidak hanya dari kelas yang sama tetapi juga dari kelas yang lain.

Mana yang dipilih? Silahkan pilih sendiri sesuai pertimbangan Anda dalam *me-manage* mata kuliah.

### *Force group mode*

Kalau kita pilih YES berarti model settingan kelas yang Anda pilih di atas (*No groups*, *Separate groups* atau *Visible groups*) akan berlaku secara konsisten. Artinya, mahasiswa tidak memiliki peluang

untuk merubahnya. Tetapi kalau kita pilih NO berarti kita memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk merubah settingan model kelas (*No groups*, *Separate groups* atau *Visible groups*) seperti yang mereka inginkan.

### ***Default grouping***

Pilih NONE karena kita belum membentuk kelompok kelas.

The screenshot shows the 'Edit course settings' page in Moodle. The left sidebar contains the 'Administration' menu with options like 'Turn editing on', 'Edit settings', 'Users', 'Filters', 'Reports', 'Grades', 'Badges', 'Backup', 'Restore', 'Import', 'Publish', 'Reset', and 'Question bank'. Below this is the 'Pelatihan Elearning' section with contact information. The main content area is titled 'Edit course settings' and includes sections for 'General', 'Description', 'Course format', 'Appearance', 'Files and uploads', 'Guest access', and 'Groups'. The 'Groups' section is expanded, showing the 'Role renaming' sub-section. This sub-section contains a list of roles with input fields for their names: 'Manager', 'Course creator', 'Teacher' (with 'Dosen' entered), 'Non-editing teacher', 'Student' (with 'Mahasiswa' entered), 'Guest', 'Authenticated user', and 'Authenticated user on frontpage'. The 'Save changes' button is circled in green at the bottom right.

Role	Your word for
Manager	
Course creator	
Teacher	Dosen
Non-editing teacher	
Student	Mahasiswa
Guest	
Authenticated user	
Authenticated user on frontpage	

### ***ROLE RENAMING***

Silahkan memberi nama peran yang ada di mata kuliah elearning sesuai dengan yang Anda inginkan dengan cara mengetik di kolom yang tersedia. Contoh, *your word for teacher*, di sebelah kanannya ada kolom yang Anda bisa mengetikkan kata “dosen”. Maksudnya, dalam elearning mata kuliah ini, kata *teacher* akan diganti dengan kata *dosen*. Begitu pula dengan *your word for student* yang bisa diisi dengan “mahasiswa”.

Setelah semua kolom terisi (dari atas sampai bawah), pastikan klik tombol ***Save changes*** untuk menyimpan semua informasi yang baru saja diinput.

### ***ENROLMENT (PENDAFTARAN KE MATA KULIAH)***

Setelah kerangka mata kuliah selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah mensetting supaya mahasiswa bisa mendaftar sendiri ke mata kuliah yang mereka ambil. Maksudnya, sebagai dosen, Anda tidak perlu repot-repot mendaftar mahasiswa satu persatu ke mata kuliah tetapi mereka sendiri yang melakukannya.

Caranya, tengok ke kolom *Administration* yang letaknya paling kiri. Di kolom *Administration* ini ada menu *Course administration*. Klik *User*, lalu klik *Enrolment methods* maka akan muncul tampilan seperti berikut ini.

## Enrolment methods

Name	Users	Up/Down	Edit
Manual enrolments	1	↓	✕ 👁 + 👤 ⚙
Guest access	0	↑ ↓	✕ 🔒
PSI 2012	143	↑ ↓	✕ 🔒 ⚙
Self enrolment (Mahasiswa)	22	↑	✕ 🔒 ⚙

Add method Choose...

Setelah muncul tabel *Enrolment methods*, pastikan pada kolom Edit *Self enrolment* ada tanda mata terbuka yang berarti *Self enrolment* sudah aktif. Kalau masih ada garis miring pada tanda matanya dan tulisan *Self enrolment* (Mahasiswa) masih samar-samar, berarti fungsi *self enrolment* belum aktif seperti tampak pada gambar di atas. Untuk mengaktifkan fungsi *self enrolment* cukup dengan mengklik sekali tanda mata yang bergaris miring, maka tulisan *self enrolment* akan tampak lebih jelas (tidak samar-samar) dan tanda matanya terbuka seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

## Enrolment methods

Name	Users	Up/Down	Edit
Manual enrolments	1	↓	✕ 👁 👤 ⚙
Guest access	0	↑ ↓	✕ ✎
PSI 2012	143	↑ ↓	✕ ✎ ⚙
Self enrolment (Mahasiswa)	22	↑	✕ 👁 ⚙

Add method

Apabila fungsi *Self enrolment* sudah aktif, maka mahasiswa sudah bisa mendaftar sendiri ke mata kuliah yang diambil dengan memasukkan kode *enrolment key* yang diberikan oleh dosen pengampu.

Ada sedikit permasalahan akibat dari diaktifkannya *self enrolment* ini yaitu siapa saja bahkan orang lain yang berada dibelahan dunia manapun bisa mendaftar mata kuliah ini. Untuk mengatasi permasalahan ini maka dianjurkan supaya setiap mata kuliah diberi *password* atau *enrolment key* (kata kunci). Kata kunci ini bisa diberikan untuk mata kuliah yang hanya diajarkan untuk satu kelas saja atau beberapa kelas. Ketika mata kuliah diajarkan untuk beberapa kelas (kelas paralel), maka *enrolment key* untuk masing-masing kelas harus dibedakan agar mahasiswa masuk ke kelas sesuai kelompoknya. Maksudnya, setiap kelas paralel akan

memiliki *enrolment key* yang berbeda. Sehingga ketika mahasiswa mendaftar, mereka secara otomatis akan berada di kelas tertentu sesuai dengan *enrolment key* yang di-input.

### **Menghidupkan fungsi *self enrolment***

Agar metode pendaftaran mandiri (*Self enrolment*) ke mata kuliah berfungsi dengan baik perlu dilakukan edit setting pada metode *Self enrolment*. Pada menu *Course administration* klik *Users*, lalu klik *Enrolment methods*. Pada baris *Self enrolment* klik icon Edit yang menyerupai gambar roda, maka akan muncul tampilan baru.

Pada kolom *Custom instance name* sebaiknya dikosongkan saja. Pilih YES pada kolom *Enable existing enrolment*, *Allow new enrolment* dan *Use group enrolment keys*. Isilah kolom *Enrolment key* dengan kata-kata yang berbeda dengan *enrolment key group*. Pilih Mahasiswa (Student) pada kolom *Default assigned role*.

Jangan lupa mengeklik tombol **Save changes** di bagian bawah halaman untuk menyimpan perubahan settingan yang telah dibuat.

### Administration

- Course administration
  - Turn editing on
  - Edit settings
- Users
  - Enrolled users
  - Enrolment methods
    - Manual enrolments
    - Self enrolment (Mahasiswa)**
- Groups
  - Permissions
- Other users
- Filters
- Reports
- Grades
- Badges
- Backup
- Restore
- Import
- Publish
- Reset

### Self enrolment

#### Self enrolment

**Custom instance name**

**Enable existing enrolments** ?

Yes ▾

**Allow new enrolments** ?

Yes ▾

**Enrolment key** ?

nhdty ☒ Unmask

**Use group enrolment keys** ?

Yes ▾

**Default assigned role**

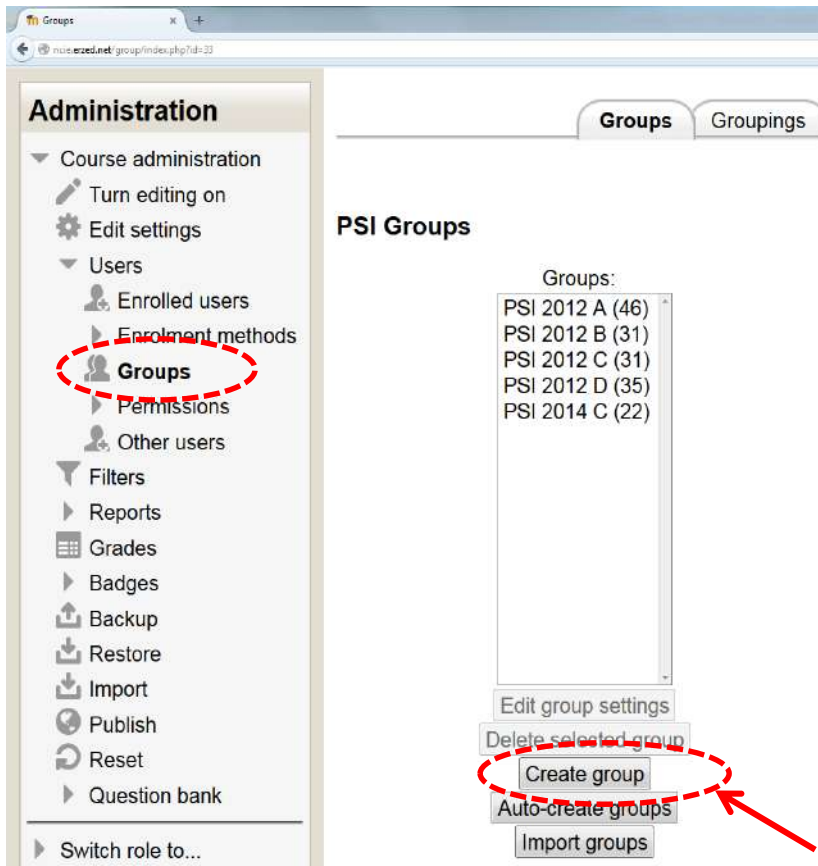
Mahasiswa (Student) ▾

**Enrolment duration** ?

0 days ☐ Enable

## MEMBUAT KELAS PARALEL

Untuk membuat kelas paralel, lihat kolom *Administration* yang letaknya paling kiri. Di kolom *Administration* ini ada menu *Course administration*. Klik *Users*, lalu klik *Groups*. Maka akan muncul table seperti ini:




Untuk membuat kelas paralel (*group*) baru arahkan cursor ke *Create group*, lalu klik di tombol ini. Maka akan muncul table baru seperti di bawah ini:

**General**

**Group name \***  
Required

**Group ID number** ?


**Group description**



**Enrolment key** ?  
 ☐ Unmask

**Hide picture**  
No

**New picture** ?



There are required fields in this form marked \*.

Di kolom *Group name\**, isilah dengan nama kelas paralel yang Bapak/Ibu miliki (sebaiknya nama singkat mata kuliah dan tahun), misalnya, **PSI 2015 A**. Mengapa perlu mencantumkan tahun pada nama group? Nama kelas paralel atau group harus unik, artinya tidak boleh sama dengan nama group yang lain. Biasanya dosen mengampu mata kuliah yang sama dari tahun ke tahun. Dengan mencantumkan tahun akan membuat nama group menjadi unik.

Lalu pada kolom *Enrolment key*, isilah sesuai dengan nama kelasnya tetapi dengan huruf kecil semua dan tanpa spasi agar lebih mudah untuk diingat. Misalnya untuk group di atas bisa diisi dengan *enrolment key*: **psi2015a**. *Enrolment key* group inilah yang harus disampaikan dosen kepada mahasiswa agar mereka bisa mendaftar ke mata kuliah sesuai dengan kelasnya masing-masing.

Ingat bahwa *enrolment key* adalah kunci pendaftaran yang hanya akan diminta ketika mahasiswa pertama kali mendaftar ke mata kuliah. Setelah terdaftar, kapan saja mahasiswa menuju ke mata kuliah tidak akan pernah diminta untuk memasukkan kunci pendaftaran kembali. Jadi, fungsi *enrolment key* adalah untuk memverifikasi bahwa mereka yang mendaftar adalah benar-benar mahasiswa yang terdaftar di SIA (Sistem Informasi Akademik) untuk mata kuliah ini. Ada baiknya *enrolment key* ini diberikan kepada mahasiswa pada pertemuan pertama. Sekaligus memesan mahasiswa supaya tidak membocorkan *enrolment key* mereka kepada orang lain.

Tentu saja uraian tentang *self enrolment* dan *enrolment key* di atas menunjukkan kelebihan sekaligus kelemahan sistem elearning. Namun kelemahan ini bisa direspon dengan cara *manual enrolment* (pendaftaran secara manual) yang dikerjakan oleh masing-masing dosen yang mengampu mata kuliah. Maksudnya,

mahasiswa tidak akan bisa mendaftar sendiri ke mata kuliah kecuali dosen mendaftarkannya. Atau sistem elearning yang sedang kita praktekan sekarang ini diintegrasikan dengan SIA sehingga mahasiswa yang terdaftar di SIA untuk mata kuliah tertentu sekaligus terdaftar di elearning untuk mata kuliah tertentu pula.

Setelah kolom *Group name* dan *Enrolment key* diisi, jangan lupa untuk mengklik tombol **Save Changes** supaya data isian tersebut tersimpan.

Lakukan kembali langkah di atas untuk membuat kelas paralel yang lainnya. Begitu pula dengan *enrolment key*-nya.

### **Melihat kembali *enrolment key***

Bisa jadi dosen lupa dengan *enrolment key* kelas paralel yang diampunya. Untuk melihat kembali *enrolment key* yang telah diisikan untuk masing-masing group, maka lakukan langkah-langkah berikut.

Pada menu *Course administration* pilih *Users* dan klik *Groups*. Pada tampilan *Groups*, pilih atau klik nama groups yang akan dilihat *enrolment key*-nya, lalu klik tombol **Edit group settings**. Maka tampilan baru akan muncul seperti pada halaman berikut.

Pada tampilan baru tersebut terlihat bahwa *enrolment key*-nya adalah: **psi2014c**. Apabila pada kolom *enrolment key* belum kelihatan tulisannya dan masih berupa bulatan-bulatan hitam, maka klik kotak di depan **Unmask** sehingga muncul tanda centang/contreng (✓). Maka *enrolment key* dalam bentuk huruf dan/atau angka akan tampak jelas terbaca.

## Administration

- Course administration
  - Turn editing on
  - Edit settings
- Users
  - Enrolled users
  - Enrolment methods
  - Groups
  - Permissions
  - Other users
- Filters
- Reports
- Grades
- Badges
- Backup
- Restore
- Import
- Publish
- Reset
- Question bank

Switch role to...

### General

**Group name\***

PSI 2014 C

**Group ID number** ?

**Group description**

Paragraph B I

Path: p

**Enrolment key** ?

psi2014c ☒ Unmask

**Hide picture**


No

## Groupings



Kelas parallel atau group-group yang telah dibuat tadi perlu dimasukkan ke *Groupings* atau kelompok mata kuliah. Untuk itu perlu dibuatkan *Grouping*-nya terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut.

Langkah awal membuat *Groupings* sama dengan membuat *Groups* sehingga muncul tampilan layar computer seperti tampak pada *PrintScreen* dalam sub-bab **Membuat kelas parallel**. Pada

PrintScreen tersebut tampak tulisan **Groups** dan **Groupings**. Klik **Groupings** maka tampilan baru akan muncul sebagai berikut.



The screenshot shows a web interface with three tabs: 'Groups', 'Groupings', and 'Overview'. The 'Groupings' tab is selected. Below the tabs is a section titled 'Groupings'. It contains a table with the following data:

Grouping	Groups	Activities	Edit
Pengantar Studi Islam	PSI 2012 A, PSI 2012 B, PSI 2012 C, PSI 2012 D, PSI 2014 C	0	  

Below the table, there is a red dashed oval highlighting the area, and a button labeled 'Create grouping' is visible.

Lalu klik tombol **Create groupings** dan tampilan layar akan muncul sebagai berikut.

## Create grouping

### ▼ General

**Grouping name\***

**Grouping ID number** ?

**Grouping description**

 Paragraph ▼ **B** *I*    

Path: p

**Save changes**

Cancel

Isilah kolom ***Grouping name\**** dengan nama mata kuliah, misalnya **Pengantar Studi Islam**, sedangkan kolom lainnya boleh dikosongkan. Setelah itu klik tombol **Save changes**, maka *Grouping* telah terbuat. Langkah berikutnya adalah memasukkan *groups* atau kelas parallel yang telah dibuat ke dalam *Grouping*. Untuk ini klik *Groupings* lalu klik icon *Show groups in grouping* yang

berupa gambar bayangan dua orang pada kolom *Edit*. Setelah muncul tampilan baru silahkan semua nama group yang berada di kolom Potential members di blok lalu klik tombol **Add**, maka semua nama group yang semula berada pada kolom *Potential members* akan beralih ke kolom *Existing members* dalam sekejap. Lihat *PrintScreen* berikut ini.

Groupings			
Grouping	Groups	Activities	Edit
Pengantar Studi Islam	None	0	 

**Add/remove groups: Pengantar Studi Islam**

Existing members: 0

◀ Add

Remove ▶

Potential members: 3

PSI 2015 A  
PSI 2015 B  
PSI 2015 C

**Add/remove groups: Pengantar Studi Islam**

Existing members: 3

PSI 2015 A  
PSI 2015 B  
PSI 2015 C

◀ Add

Remove ▶

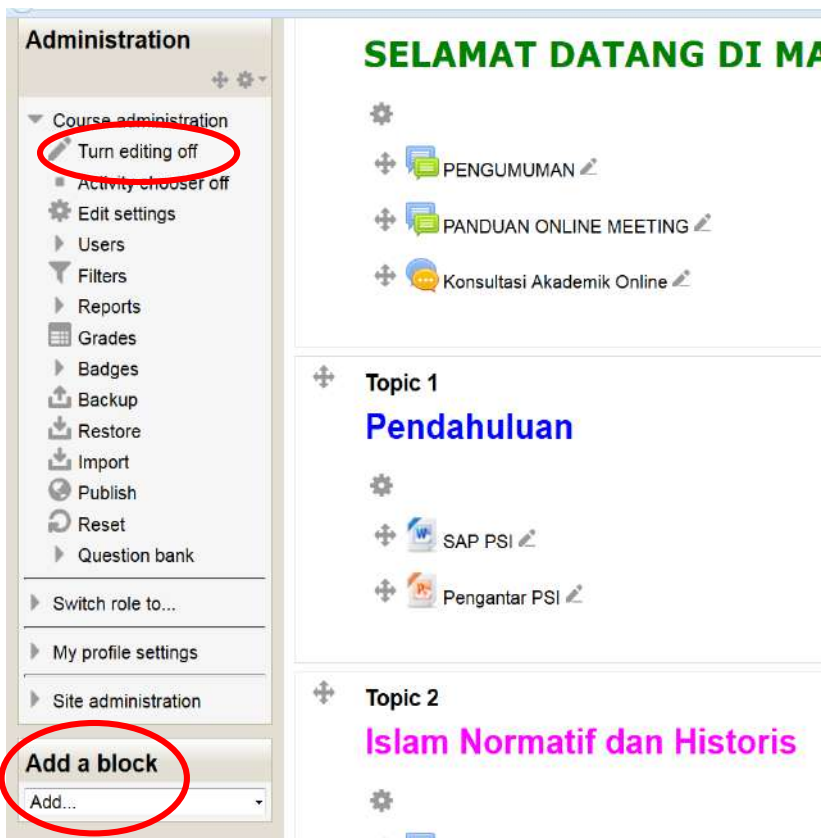
Potential members: 0

*PrintScreen* di atas menunjukkan bahwa matakuliah Pengantar Studi Islam memiliki tiga kelas parallel, yaitu kelas A, B dan C pada tahun 2015.

### ***BLOCK***

Block maksudnya adalah kolom di mana kita ingin menambahkan informasi yang mudah untuk dilihat (*eye catching*) oleh mahasiswa sehingga informasi tersebut terbaca. Penting tidaknya informasi tergantung pada kebutuhan dosen. Perlu dipertimbangkan di sini adalah mata mahasiswa selalu cepat lelah ketika harus terfokus ke banyak informasi dalam satu halaman. Maka kaidah *miskin struktur kaya fungsi* atau dalam bahasa sehari-hari disebut *minimalis* perlu dipertimbangkan. Maksudnya, desain elearning setiap mata kuliah adalah *minimalis* sehingga mata tidak cepat lelah, tetapi ia kaya informasi. Ada 21 item yang bisa ditambahkan dalam kolom block ini. Tetapi untuk keperluan desain minimalis dikenalkan 3 jenis blocks yang penting yaitu: *Online users* (siapa saja mahasiswa yang sedang online mengakses mata kuliah), *Messages* (kolom untuk mengetahui kalau kita mendapatkan pesan seperti layaknya sms) dan *Comments* (kolom untuk menaruh komentar singkat layaknya layanan *twitter*).

Cara memasang block, pastikan posisi halaman depan mata kuliah dalam keadaan bisa diedit. Caranya dengan meng-klik tombol *turn editing on* yang letaknya di pojok kanan atas atau pojok kiri atas di bawah menu *Course administration* sehingga tombol tersebut berubah menjadi *turn editing off*.



Sekarang saatnya memilih block yang diinginkan dalam hal ini ***online users, messages*** dan ***comments***. Caranya, pada kolom **add a block**, letaknya di kolom kiri pojok bawah, silahkan klik **Add**. Lalu pilih **online users**. Begitu seterusnya dilakukan satu persatu untuk block yang diinginkan.

Biasanya laman elearning terdiri dari tiga kolom, yaitu: kolom kiri, kolom tengah dan kolom kanan. Bagaimana caranya memindahkan *block* yang berada di kolom kiri ke kolom kanan? Caranya sangat mudah yaitu dengan teknik *drag and drop*. Taruhlah kursor pada tanda panah segi empat pada block yang akan dipindah, lalu klik kiri dan tahan sambil menggeser kursor ke kolom kanan kemudian lepas klik kiri, maka *block* sudah pindah ke kolom kanan. Demikian juga untuk memindahkan *block* ke atas atau ke bawah.

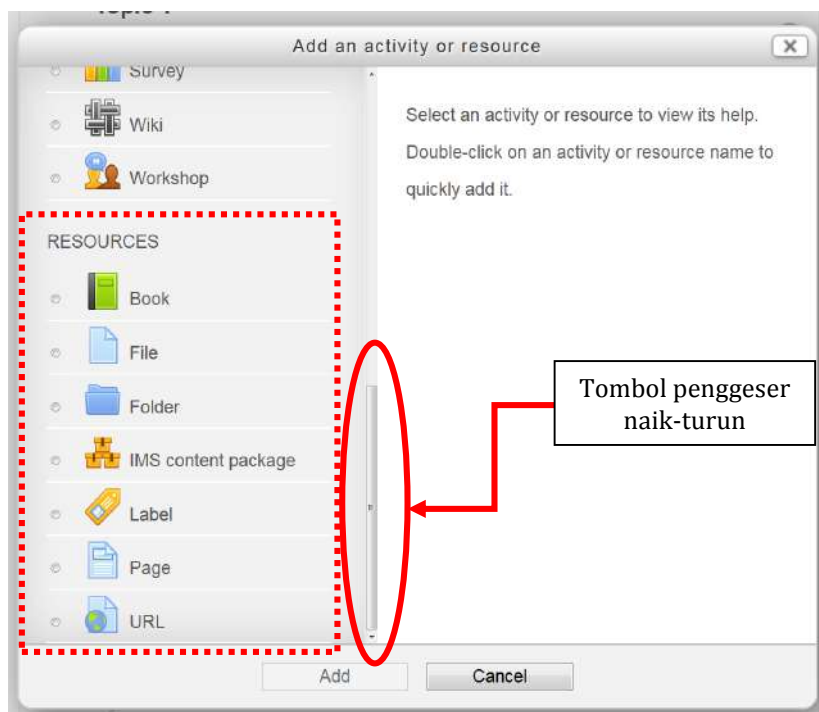
### ***LEARNING RESOURCES AND ACTIVITIES***

Pada dasarnya desain elearning untuk setiap mata kuliah dibedakan menjadi apakah akan menambahkan *resource* atau *activity*. Di dalam *resources* terdapat *book, file, folder, IMS content package, label, page* dan *URL*. Sedangkan di dalam *activities* terdapat beragam aktifitas seperti *assignment, chat, choice, database, external tools, forum, glossary, lesson, quiz, SCORM package, survey, wiki* dan *workshop*.

### ***RESOURCES***

Hal yang sangat vital di halaman depan mata kuliah adalah memastikan bahwa semua kolom topic/pertemuan (1, 2, 3 ... dan seterusnya sesuai dengan jumlah pertemuan kelas mata kuliah) sudah terisi dengan *learning resource* baik berupa handouts ataupun sumber belajar lainnya seperti buku, artikel jurnal, klipping surat kabar atau bahkan link ke website di luar elearning.

Semua ini bisa dilakukan dengan mudah. Pastikan laman matakuliah berada dalam status *editable* (dapat diedit) yang ditandai dengan munculnya tulisan *Turn editing off* di bawah menu *Course administration*. Selanjutnya klik *add an activity or resource* yang berada di kolom tengah bagian kanan, maka akan muncul tampilan sebagai berikut.



Dari 7 fitur Resources yang ada di elearning, dalam buku ini akan dicontohkan 3 fitur saja, yaitu fitur ***File***, fitur ***Book*** dan fitur ***URL*** karena ketiga fitur tersebut dianggap yang paling penting dan sering digunakan untuk menampilkan materi atau bahan ajar.

### ***Fitur File***

Contoh kita ingin memasang handouts berupa file yang tersimpan dalam laptop. Caranya, klik menu **File** di bawah Resources, lalu akan muncul tampilan baru. Pada tampilan baru tersebut pastikan Anda mengetik nama file di kolom *name*. Di kolom *description*, pastikan diketik secara singkat (cukup satu kalimat) uraian mengenai isi file. Untuk mengisi kolom ***Select files*** pada Content bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu: *drag and drop* dan manual. Cara *drag and drop* lebih cepat dan praktis, yaitu dengan menarik file handouts dari folder di laptop atau desktop ke kotak *drag and drop* pada kolom ***Select files***. Setelah nama file muncul di kotak *drag and drop*, lalu klik tombol ***Save and return to course*** atau tombol ***Save and display***.

Adding a new File to Topic 1

General

Name\*

Description\*

Paragraph

Path: p

Display description on course page

Content

Select files

Files

You can drag and drop files here to add them.

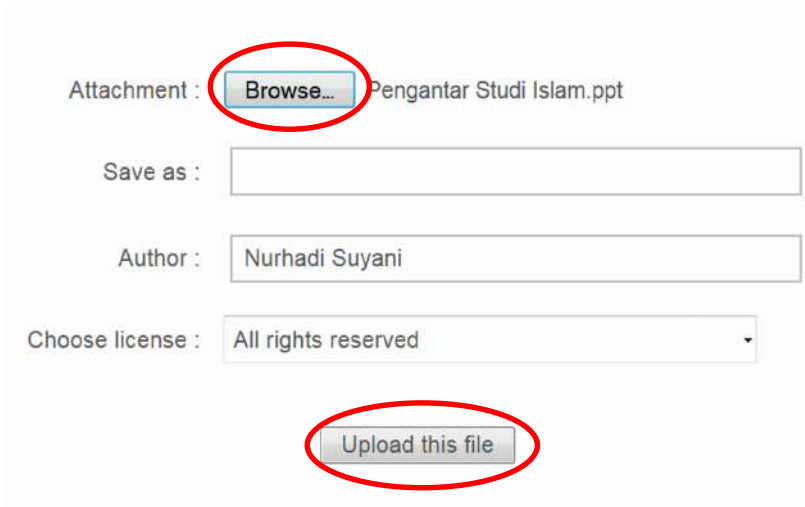
Appearance

Common module settings

Save and return to course Save and display Cancel

Adapun cara manual dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut. Di pojok kiri atas kolom *Select files* terdapat tombol *Add* yang berupa gambar kertas dan tanda +. Klik tombol *Add* tersebut, maka akan muncul table baru. Di table baru, klik *Browse* untuk mencari letak file disimpan di folder apa. Setelah ketemu nama filenya, double klik file tersebut maka nama file akan muncul di samping kanan tombol *Browse*. Kemudian klik tombol *Upload this file* di bawah, maka file akan masuk ke kotak *drag and drop* di kolom *Select files*. Setelah itu klik tombol *Save and return to course* atau tombol *Save and display*.

Lakukan hal yang sama di kolom topic atau pertemuan lainnya untuk meng-**upload file** sebagai bahan ajar.



The image shows a web form for uploading a file. It includes the following elements:

- Attachment :** A label followed by a **Browse...** button (highlighted with a red circle) and the filename **Pengantar Studi Islam.ppt**.
- Save as :** An empty text input field.
- Author :** A text input field containing the name **Nurhadi Suyani**.
- Choose license :** A dropdown menu currently set to **All rights reserved**.
- Upload this file** : A button at the bottom (highlighted with a red circle).

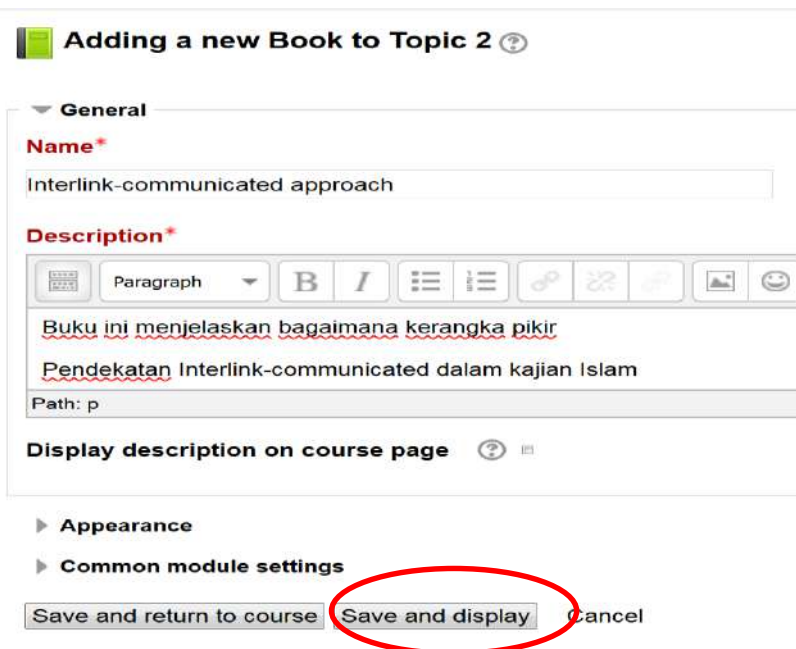
Ada cara yang lebih cepat dan mudah untuk memasukkan *resource files* (seperti Word, Excel, Power Point, PDF, MP3, dll.) ke kolom Topic. Yaitu dengan cara *drag and droop* langsung dari folder tempat menyimpan file ke kolom Topic, tanpa melalui menu **Add an activity or resource**. Hal ini dapat dilakukan hanya jika laman mata kuliah berada dalam status *editable*.

Untuk membaca file-file resources yang telah diunggah (*uploaded*) di kolom Topic mahasiswa harus mengunduh (*download*) terlebih dahulu ke computer, baru kemudian membukanya dengan aplikasi eksternal seperti Microsoft Office atau aplikasi lain yang sesuai dengan jenis filenya.

Adakah cara lain agar materi ajar yang dimasukkan ke kolom Topic dapat langsung dibaca di laman elearning tanpa harus melalui proses download? Kalau ada, bagaimana caranya? Tentu saja jawabannya ada.

## Fitur Book

Book merupakan fitur di bawah menu *resources* yang memungkinkan dosen memasang (*posting*) materi perkuliahan di elearning dan langsung dapat dibaca oleh mahasiswa per bab tanpa melalui proses download. Untuk membuat *book* di elearnig, pastikan laman mata kuliah dalam status *editable*, lalu pilihlah kolom Topic yang dikehendaki dan kemudian klik **Add an activity or resource**. Di bawah menu RESOURCES ada fitur BOOK. Silahkan di-double click fitur book tersebut, maka akan muncul tampilan baru seperti berikut.



**Adding a new Book to Topic 2** ?

**General**

**Name\***

Interlink-communicated approach

**Description\***

Paragraph B I [List Icons] [Link Icon] [Image Icon] [Smiley Icon]

Buku ini menjelaskan bagaimana kerangka pikir  
Pendekatan Interlink-communicated dalam kajian Islam

Path: p

Display description on course page ? [Icon]

► **Appearance**

► **Common module settings**

Save and return to course **Save and display** Cancel

Isikanlah judul buku atau tema bahasan pada kolom *Name* dan isilah kolom *Description* dengan uraian singkat tentang isi buku. Lalu klik tombol **Save and display** dan tampilan baru akan muncul sebagai berikut.

## Interlink-communicated approach

▼ Add new chapter

**Chapter title\***

Pendahuluan

**Subchapter** ☐ (Only available once the first chapter has been created)

**Content\***

Paragraph ▼ B I [List Icons] [Link Icon] [Image Icon] [Table Icon] [Media Icon]

**Pendahuluan**

Mengacu pada definisi agama sebagai *the varied, symbolic expression of, and appropriate response to that which people deliberately affirm as being of unrestricted value for them*[1], maka Islam sebagai agama memiliki aspek normatif dan empirik. Secara sederhana aspek normatif adalah apa yang seharusnya dilaksanakan (Islam sebagai ajaran agama) dan aspek empirik adalah apa yang dipraktikkan oleh umat Islam. Aspek normatif dan empirik dalam agama hanaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan namun berbeda. Oleh karena itu

Path: div » div » p

**Save changes** Cancel

There are required fields in this form marked \*

Tuliskan judul bab pertama pada kolom *Chapter title\** dan isilah kolom *Content\** dengan teks yang merupakan isi dari bab pertama dengan cara *copy and paste*. Lalu klik tombol **Save changes**.

Untuk menambah bab berikutnya pada buku yang sama, arahkan kursor pada kolom *Table of contents* yang berada di kolom sebelah kiri. Di sebelah kanan tulisan *Pendahuluan* ada tanda plus (+). Klik tanda plus tersebut maka akan muncul tampilan *Add new chapter* seperti di atas. Kemudian lakukan langkah-langkah seperti dalam mengisi data untuk bab pertama.

Home » My courses » NCIE » CDIE (Center for Developing Islamic Education) » PSI » Topic 2 » Interlink-communicated approach

**Table of contents**

1 Pendahuluan

**Administration**

- Book administration
  - Edit settings
  - Locally assigned roles
  - Permissions
  - Check permissions
  - Filters
  - Logs
  - Backup
  - Restore
  - Import chapter
- Print book
- Print this chapter
- Turn editing off

Course administration

**1 Pendahuluan**

**Pendahuluan**

Mengacu pada definisi agama sebagai *the varied, symbolic expression of, and appropriate response to that which people deliberately affirm as being of unrestricted value for them*[1], maka Islam sebagai agama memiliki aspek normatif dan empirik. Secara sederhana aspek normatif adalah apa yang seharusnya dilaksanakan (Islam sebagai ajaran agama) dan aspek empirik adalah apa yang dipraktekkan oleh umat Islam. Aspek normatif dan empirik dalam agama bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan namun berbeda. Oleh karena itu para ilmuwan berusaha keras untuk dapat memahami sisi normatif dan empiris agama ini secara fair sehingga diperoleh pemahaman terhadap suatu agama secara komprehensif. Telah banyak konsep-konsep epistemologis dalam kajian Islam, misalnya konsep islamisasi ilmu pengetahuan oleh Ismail Raji Al-Faruqi, pengilmuan Islam atau Islam sebagai ilmu oleh Kuntowijoyo, dan integrasi-interkoneksi oleh M. Amin Abdullah.


Namun ada empat pertanyaan penting yang perlu diperhatikan terkait dengan agama sebagai bidang kajian, yaitu (1) apa dari agama yang bisa dikaji?, (2) siapa yang dapat mengkaji agama?, (3) bagaimana agama dikaji?, dan (4) mengapa agama dikaji? Dalam artikelnya/bab I, *Religion as a field of study*, Hall dkk. memberi jawaban terhadap empat pertanyaan tersebut. Namun, jawaban Hall terhadap pertanyaan no. 3 kurang memadai terutama dalam hal metode penekanan aspek normatif dan empirik.

Setelah teks untuk semua bab diisi dan disimpan (*Save changes*), maka materi ajar yang dikemas dalam bentuk buku elektronik sudah dapat diakses dan dibaca langsung per bab di laman elearning oleh mahasiswa dengan mengklik ikon book pada laman mata kuliah.

### **Fitur URL**

URL singkatan dari *Uniform Resource Locator*. Fitur URL digunakan untuk menge-link-kan (*hyperlink*) materi perkuliahan yang ada di website lain. Untuk menggunakan fitur ini pastikan laman mata kuliah dalam status *editable*, lalu pilihlah kolom Topic yang dikehendaki dan kemudian klik **Add an activity or resource**. Di bawah menu RESOURCES ada fitur URL. Silahkan di-double click fitur URL tersebut, maka akan muncul tampilan baru. Pada tampilan baru isikan tema atau judul artikel pada kolom *Name\** dan isilah kolom *Description\** dengan uraian


singkat tentang isi artikel yang di-link-kan. Kemudian ketiklah atau *copy-paste* alamat website atau URL tempat artikel tersebut berada pada kolom **External URL\***, dan pilihlah **Open** pada kolom **Display** di menu **Appearance**, lalu klik tombol **Save and display**.



 **Adding a new URL to Topic 3 ?**



▼ General


**Name\***

**Description\***

 Paragraph ▼



Topik ini membahas sejarah perkembangan dan tempat-tempat  
pengkajian Islam di dunia Barat

Path: p

Display description on course page ? ☐

▼ Content

**External URL\***

<http://www.rumahbangsa.net/2014/09/perkembangan-studi-islam>

► Appearance

► URL variables

► Common module settings

Save and return to course | **Save and display** | Cancel

## ACTIVITIES

Di sini kita akan membuat aktifitas belajar mengajar yang menyenangkan bagi mahasiswa. Dari 13 aktivitas yang tersedia akan dipilih aktifitas yang penting dan harus ada di dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu: 1) papan pengumuman, 2) kolom tanya jawab, 3) forum diskusi, 4) kolom penyerahan tugas, dan 4) ujian online.

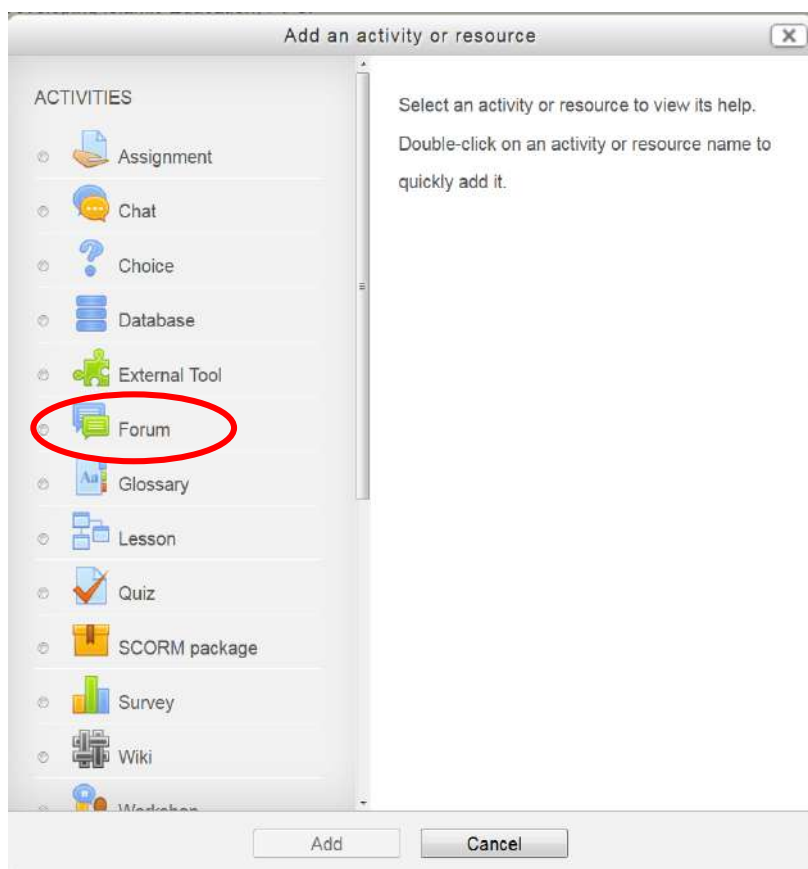
Untuk memulai membuat aktifitas, pastikan posisi halaman depan mata kuliah dalam keadaan bisa diedit (*editable*). Caranya dengan mengeklik tombol *turn editing on* yang letaknya di pojok kanan atas atau di bawah menu *Course administration* di kolom sebelah kiri.


### Memasang Pengumuman dan Forum Diskusi

Papan pengumuman biasanya dipasang di tempat yang strategis yang memudahkan siapa saja untuk mendapatkan informasinya tanpa adanya halangan apapun. Begitu pula di elearning, pengumuman harus dipasang di tempat yang mahasiswa bisa

langsung melihatnya sekalipun pada awalnya mereka tidak bermaksud membacanya. Karenanya, dianjurkan supaya pengumuman dipasang di kolom paling atas sehingga ketika mahasiswa mengakses elearning, pengumuman langsung bisa terbaca.

Caranya, pertama-tama perlu dibuat ruang pengumuman. Pastikan di kolom mana pengumuman akan dipasang. Lalu klik *Add an activity or resource*, pilih *forum* dengan cara *double click*, maka akan muncul tabel seperti di bawah ini.



 Adding a new Forum ?

▼ General

**Forum name\*** PENGUMUMAN

**Description\***

Paragraph B I [List Icons] [Link Icon] [Image Icon]

Semua pengumuman berkaitan dengan mata kuliah ini akan mengaksesnya berulang-ulang supaya tidak ketinggalan informasi.

Path: p

Display description on course page ☐

**Forum type** Standard forum for general use

► Attachments and word count

▼ Subscription and tracking

**Subscription mode** Forced subscription

**Read tracking** Optional

► Post threshold for blocking

► Grade

► Ratings

► Common module settings

Save and return to course Save and display Cancel

Pada kolom *Forum name*, silahkan ketik “PENGUMUMAN”. Sedangkan pada kolom *Description*, ketik informasi penting misalnya, “Semua pengumuman berkaitan dengan mata kuliah ini akan diumumkan di kolom pengumuman ini. Harap semua mahasiswa mengaksesnya berulang-ulang supaya tidak ketinggalan informasi.”

Pada kolom *Subscription and tracking*, harap pilih *forced subscription* yang berarti mahasiswa tidak bisa mengelak tidak mendapatkan pengumuman. Maksudnya, tanpa melakukan setting apapun pada elearning, mahasiswa pasti akan mendapatkan pengumuman yang kita pasang di ruang pengumuman ini.

Setelah itu, biarkan settingan lainnya. Jangan pernah merubahnya. Terakhir jangan sampai lupa meng-klik tombol *Save and return to course* atau *Save and dispaly* untuk menyimpan data yang telah diinput.

Langkah berikutnya adalah mengeklik pengumuman yang baru saja dibuat, maka akan muncul tabel seperti ini:



IE (Center for Developing Islamic Education) ▶ PSI ▶ General ▶ PENGUMUMAN

### PENGUMUMAN

Semua pengumuman berkaitan dengan mata kuliah ini akan diumumkan di kolom pengumuman ini. Harap semua mahasiswa mengaksesnya berulang-ulang supaya tidak ketinggalan informasi

Separate groups All participants ▾

**Add a new discussion topic**

(There are no discussion topics yet in this forum)

Ingat, ini baru ruang pengumuman yang dibuat. Jadi belum ada pengumuman apapun yang dipasang. Untuk memasang pengumuman, silahkan klik *Add a new discussion topic*. Maka tabel baru akan muncul seperti ini:

## PENGUMUMAN

Semua pengumuman berkaitan dengan mata kuliah ini akan diumumkan di kolom per mahasiswa mengaksesnya berulang-ulang supaya tidak ketinggalan informasi

▼ Your new discussion topic

**Subject\***

**Message\***

Paragraph ▼ **B** *I* [List Icons] [Link Icon] [Image Icon]

Path: p

**Subscription** ? Everyone is subscribed to this forum

**Attachment** ? Maximum

Files

You can drag and drop files here

**Mail now** ☐

**Group** All participants ▼

**Post to forum**

Pada kolom *Subject*, silahkan ketik judul pengumuman. Sementara pada kolom *Message*, ketik isi pengumuman. Ingat, isi pengumuman harus *to the point*, jelas (tidak multi-tafsir) dan diungkapkan dalam kalimat langsung yang singkat dan padat.

Jika ingin melampiri pengumuman dengan file, silahkan menggunakan teknik *drag and drop* atau klik icon *Add* pada kolom

attachment. Lalu cari file yang tersimpan dalam laptop untuk di-upload (lihat kembali sub-bab tentang meng-upload file ke elearning).

Untuk memastikan pengumuman diakses oleh mahasiswa, pastikan *contreng mail now* dengan cara mengeklik tanda kotak yang ada di sebelah kanannya. Setelah itu klik *Post to forum*. Maka saat ini pengumuman sudah terpasang sekaligus sudah bisa diakses (dibaca dan dikomentari) oleh mahasiswa.

Lakukan hal yang sama untuk membuat **Panduan Online Meeting/discussion, Farum Tanya Jawab dan Forum Diskusi**. Mulailah dari membuat ruangnya terlebih dahulu, lalu diisi ruangnya dengan informasi yang dikehendaki, seperti pedoman diskusi, tanya jawab atau diskusi online.

### **Penyerahan Tugas (*Assignment*)**



Tugas tidak perlu lagi dikirim dalam bentuk *hard copy*. Terlalu mahal bagi mahasiswa untuk *print out* tugas karena harus beli *catridge* dan kertas. Juga terlalu berat bagi dosen untuk membawa pulang tugas mahasiswa kalau harus dalam bentuk *hard copy*. Apalagi kalau dosen yang bersangkutan memiliki mobilitas tinggi sehingga dipastikan susah untuk memeriksa tugas mahasiswa satu per satu dalam bentuk *hard copy*.

Maka saatnya mahasiswa mengirim tugas dalam bentuk *soft copy*. Tetapi cara mengirimnya tidak dikirim lewat email. Alasan klasik mahasiswa ketika mengirim lewat email adalah bahwa mereka mengaku sudah mengirimnya tetapi dosen belum menerimanya. Bisa saja mereka benar-benar belum mengirim, tetapi beralibi sudah mengirimnya. Maka dosen tidak memiliki instrumen untuk mengecek apakah mahasiswa bersangkutan sudah mengirimkan tugas atau belum. Karena itu di elearning perlu dipasang kolom untuk menyerahkan tugas. Baik dosen maupun

mahasiswa bisa saling mengecek apakah tugasnya sudah dikirim atau belum. Sehingga mahasiswa tidak bisa beralibi lagi, seperti ketika mereka menggunakan email untuk mengirim tugas, ketika mereka memang tidak mengirim tugas.

Pertama-tama, tentukan di kolom pertemuan/topic ke-berapa tugas itu harus dikirim mahasiswa. Setelah itu klik *Add an activity and resource*, lalu di bawah menu *Activities* ada fitur *assignment* lakukan *double click* pada fitur *assignment*, maka akan muncul table seperti berikut ini.

---

 **Adding a new Assignment to Topic 7** 

▼ General


Assignment name\*


Description\*


Paragraph ▼


B


I














Peth: p



Display description on course page



☐




▼ Availability



Allow submissions from  28 - February - 2015 - 00 - 00  ☒ Enable


Due date  7 - March - 2015 - 00 - 00  ☒ Enable


Cut-off date  28 - February - 2015 - 10 - 55  ☐ Enable

Always show description  ☒

▼ Submission types

Submission types ☐ Online text  ☒ File submissions 

Maximum number of uploaded files  1 -

Maximum submission size  Activity upload limit (5MB) ▼

---

▼ **Submission settings**

Require students click submit button  ?

Require that students accept the submission statement  ?

Attempts reopened  ?

Maximum attempts  ?

---

► **Group submission settings**

▼ **Notifications**

Notify graders about submissions  ?

Notify graders about late submissions  ?

---

▼ **Grade**

Grade

Grading method  ?

Grade category  ?

Blind marking  ?

Use marking workflow  ?

Use marking allocation  ?

---

► **Common module settings**

Pada kolom *Assignment name*, pastikan ketik nama tugas. Misal, TUGAS KE-3 RINGKASAN LITERATURE. Maksudnya, tugas ke-3 yang berisi tentang ringkasan terhadap literature yang dipersyaratkan oleh dosen. Pada kolom *Description*, pastikan diuraikan deskripsi tugas yang diminta oleh dosen. Bisa saja di sini dosen menguraikan kriteria tugas yang diminta baik dari segi *content* (isi) ataupun teknik penulisan.

*Allow submissions from* maksudnya kapan mahasiswa bisa mulai mengirim tugas. Maka tentukan tanggal, bulan, tahun dan jam. Lalu conteng *enable*. Sedangkan *Due date* adalah batas akhir pengiriman tugas berupa tanggal, bulan, tahun dan jam. Lalu conteng *enable*. *Cut-off date* adalah tanggal terakhir dimana mahasiswa masih bisa menyerahkan tugas. Jadi *cut-off date* hampir sama maksudnya dengan *due date*.

*Submission types* maksudnya adalah tugas dikumpulkan dalam bentuk teks secara online sehingga bisa langsung dibaca tanpa proses download terlebih dahulu, atau dalam bentuk file yang perlu proses download sebelum dibaca isinya.

*Maximum size* adalah besar file yang bisa dikirimkan oleh mahasiswa ke kolom penyerahan tugas ini. Ada baiknya dipilih angka maksimal supaya mahasiswa tidak was-was file mereka bisa terkirim atau tidak. Kalau tugasnya berupa makalah yang diketik dengan program word processing, maka 5MB adalah angka maksimal yang tidak mungkin terlampaui.

*Submission settings* meliputi perlu atau tidak mahasiswa mengklik tombol *submit* ketika mengumpulkan tugas, kalau perlu pilih YES kalau tidak pilih NO. Setelah mengumpulkan tugas berhasil perlu atau tidak mahasiswa diberitahu, kalau perlu pilih YES kalau tidak pilih NO. Perlu tidak mahasiswa diberi kesempatan untuk mengulang dalam pengumpulan tugas. Kalau tidak perlu pilih NEVER kalau perlu pilih *Manually* atau *Automatically* lalu pilih angkanya berapa kali dia boleh mengulang.

*Group submission settings* memungkinkan mahasiswa mengumpulkan tugas dalam kelompok atau sendiri-sendiri (individual). Pilih YES kalau menghendaki mahasiswa submit tugas secara berkelompok. Pilih NO kalau tugasnya bersifat individual.

*Notifications* berisi pemberitahuan kepada *graders* (penilai) dalam hal ini dosen bahwa sudah ada tugas yang dikumpulkan atau bahkan ada tugas yang terlambat mengumpulkannya. Pilih YES untuk mengaktifkan fitur ini.

*Grade*, pilih angka 100 agar dapat memberikan nilai hingga maksimum 100 poin. Untuk *grading method* pilih *Simple direct grading* agar dosen dapat memberi nilai langsung atas tugas yang telah dikumpulkan mahasiswa.

Setelah semua settingan di-input, pastikan jangan lupa mengeklik tombol *Save and return to course* untuk menyimpan semua settingan yang baru saja dilakukan. Dipastikan sekarang ini kolom penyerahan tugas sudah tersedia.

## UJIAN ONLINE

Ujian online adalah settingan yang paling kompleks di antara begitu banyak settingan di elearning. Disebut dengan ujian online karena naskah soal tersedia dalam bentuk file *soft copy* di elearning bukan untuk didownload layaknya di email tetapi untuk dikerjakan saat itu pula. Setelah selesai mengerjakan, mahasiswa akan langsung mengetahui skor yang didapatkan, mereview mengapa jawaban mereka salah sekaligus bisa mengetahui mana jawaban yang benar.

Seperti pada settingan aktifitas sebelumnya, pertama-tama harus dibuat ruang ujian dengan memperhatikan layoutnya. Pastikan posisi halaman depan mata kuliah dalam keadaan bisa diedit. Tentukan pula di kolom mana ujian akan dipasang. Lalu klik *Add an activity and resource*, di bawah menu *Activities* pilih fitur *Quiz* dengan melakukan *double click*. Maka akan muncul table seperti di bawah ini:

## Adding a new Quiz to Topic 8


### ▼ General

Name\*

Description

 Paragraph **B** *I*     

Path: p

Display description on course page 

### ▼ Timing

Open the quiz  3 - March - 2015 - 10 - 11   Enable

Close the quiz 3 - March - 2015 - 10 - 11   Enable

Time limit  0 minutes  Enable

When time expires  Open attempts are submitted automatically

Submission grace period  1 days  Enable

### ▼ Grade

Grade category  Uncategorized ▾

Attempts allowed Unlimited ▾

Grading method  Highest grade ▾

### ▼ Layout

Question order Shuffled randomly ▾

New page  Every question ▾

+ Show more...

### ▼ Question behaviour

Shuffle within questions  Yes ▾

How questions behave  Deferred feedback ▾

+ Show more...

▼ Review options ?

During the attempt	Immediately after the attempt	Later, while the quiz is still open	After the quiz is closed
<input checked="" type="checkbox"/> The attempt ?	<input checked="" type="checkbox"/> The attempt	<input checked="" type="checkbox"/> The attempt	<input checked="" type="checkbox"/> The attempt
<input checked="" type="checkbox"/> Whether correct ?	<input checked="" type="checkbox"/> Whether correct	<input checked="" type="checkbox"/> Whether correct	<input checked="" type="checkbox"/> Whether correct
<input checked="" type="checkbox"/> Marks ?	<input checked="" type="checkbox"/> Marks	<input checked="" type="checkbox"/> Marks	<input checked="" type="checkbox"/> Marks
<input checked="" type="checkbox"/> Specific feedback ?	<input checked="" type="checkbox"/> Specific feedback	<input checked="" type="checkbox"/> Specific feedback	<input checked="" type="checkbox"/> Specific feedback
<input checked="" type="checkbox"/> General feedback ?	<input checked="" type="checkbox"/> General feedback	<input checked="" type="checkbox"/> General feedback	<input checked="" type="checkbox"/> General feedback
<input checked="" type="checkbox"/> Right answer ?	<input checked="" type="checkbox"/> Right answer	<input checked="" type="checkbox"/> Right answer	<input checked="" type="checkbox"/> Right answer
<input checked="" type="checkbox"/> Overall feedback ?	<input checked="" type="checkbox"/> Overall feedback	<input checked="" type="checkbox"/> Overall feedback	<input checked="" type="checkbox"/> Overall feedback

▼ Display

Show the user's picture ? No image ▾

Decimal places in grades ? 2 ▾

+ Show more...

▼ Extra restrictions on attempts

Require password\* ?  ☐ Unmask

Require network address\* ?

Enforced delay between 1st and 2nd attempts\* ? 0  minutes ▾ ☐ Enable

Enforced delay between later attempts\* ? 0  minutes ▾ ☐ Enable

Browser security\* ? None

— Show less...

▼ Overall feedback ?

Grade boundary 100%

Feedback

 Paragraph ▼ **B** *I*   

Path: p

Grade boundary

Feedback

 Paragraph ▼ **B** *I*   

Path: p

Grade boundary

Feedback

 Paragraph ▼ **B** *I*   

Path: p

Grade boundary

Feedback

 Paragraph ▼ **B** *I*   

Path: p

Grade boundary

Feedback

 Paragraph ▼ **B** *I*   

Path: p

Grade boundary 0%

Add 3 more feedback fields

▼ Common module settings

Visible

Show ▾

ID number

?

Group mode

?

Separate groups

Grouping

?

None ▾

Save and return to course

Save and display

Cancel

---

Copyright © 2014 erzed.net™

## GENERAL

### Name

Ketik di kolom ini nama evaluasi yang dikehendaki sesuai dengan course outline. Apakah evaluasi yang dibuat ini untuk keperluan quiz, UTS, UAS atau yang lainnya.

### Description

Ketik di kolom ini keterangan singkat berkaitan dengan evaluasi berupa (1) jenis soal, (2) jumlah soal, (3) cara mengerjakan soal dan (4) durasi waktu. Silahkan menambahkan informasi lain yang dianggap perlu.

## TIMING

### Open the quiz

Tentukan kapan evaluasi dibuka dengan cara mencontreng kolom *enable* diikuti dengan memilih tanggal, bulan, tahun dan jam di kolom yang tersedia.

### ***Close the quiz***

Tentukan kapan evaluasi ditutup dengan cara mencontreng kolom *enable* diikuti dengan memilih tanggal, bulan, tahun dan jam di kolom yang tersedia.

### ***Time limit***

Tentukan batasan waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan soal dengan cara mencontreng kolom *enable* diikuti dengan mengetik angka yang menunjukkan jumlah menit.

### ***When time expires***

Pilih *Open attempts are submitted automatically* agar jawaban tersimpan dalam sistem secara otomatis.

### ***Submission grace period***

Fitur ini memberi waktu tenggang pengumpulan jawaban sesuai dengan yang dipilih berapa menit, jam, hari atau minggu. Fitur ini berfungsi hanya jika pada kolom *When time expires* dipilih *There is a grace period when open attempts can be submitted*.

### ***GRADE***

#### ***Grade category***

Untuk kategori nilai, pilih *UNCATEGORIZED* yang berarti tidak perlu dikelompokkan.

### ***Attempt allowed***

Berapa kali mahasiswa diperbolehkan mengerjakan evaluasi. *Unlimited* berarti mahasiswa tidak dibatasi berapa kali mengerjakan evaluasi. Kalau dibatasi, misalnya 1 atau 2 kali, silahkan memilih angka yang sudah tersedia di kolom dengan cara mengekliknya.

### *Grading method*

Cara penilaian. Ini hanya berlaku ketika mahasiswa dipersilahkan mengerjakan evaluasi lebih dari satu kali (multiple attempts). Ada 4 pilihan yang tersedia: (1) *highest grade* berarti nilai tertinggi dari keseluruhan usaha. Maksudnya, ketika mahasiswa mengerjakan evaluasi itu berulang-ulang, nilai akhir yang mereka dapatkan adalah diambil dari nilai tertinggi dari usaha mengerjakan evaluasi. (2) *Average* berarti nilai rata-rata dari keseluruhan usaha. Maksudnya, nilai akhir evaluasi diambil dari nilai rata-rata dari setiap usaha. (3) *First attempt* berarti nilai akhir itu diambil hanya dari nilai awal sekalipun mahasiswa berulang kali mengerjakan evaluasi. (4) *Last attempt* berarti nilai akhir itu diambil dari nilai usaha terakhir mahasiswa. Maksudnya, sekalipun mahasiswa mengerjakan evaluasi itu berulang-ulang, nilai akhir evaluasi ditentukan dari usaha yang paling akhir dalam mengerjakan evaluasi.

### *LAYOUT*

#### *Question order*

Pilih *shuffled randomly* yang berarti dikocok secara acak. Maksudnya, pertanyaan itu akan muncul secara acak di layar komputer. Misal, seorang dosen membuat tes dengan 20 pertanyaan. Ketika ada 20 mahasiswa mengerjakan tes secara bersamaan atau berkelompok, setiap mahasiswa akan mendapatkan pertanyaan yang berbeda. Settingan seperti ini penting untuk mengkondisikan mahasiswa supaya susah menyontek. Kalau mereka menyontek temannya, dipastikan jawaban sontekan yang benar menurut soal yang dikerjakan

temannya tersebut, maka bisa dipastikan salah untuk soal yang sedang dia kerjakan.

### ***New page***

Pada setiap tampilan di layar komputer, berapa soal yang ingin ditampilkan. Pilih *every question* untuk menampilkan hanya satu soal, *every 2 questions* untuk dua soal dan begitu seterusnya.

## **QUESTION BEHAVIOUR**

### ***Shuffle within questions***

Pilih YES kalau menginginkan pilihan jawaban yang ada dalam setiap soal –untuk jenis pilihan ganda (multiple choice) dan matching (menjodohkan)- urutannya selalu berubah-ubah. Contoh mahasiswa bernama Anna mengerjakan soal nomor 3 dengan pilihan jawaban A, B, C dan D. Jawaban yang ada di A itu bisa saja menjadi jawaban yang ada di B ketika mahasiswa lain, misal bernama Andi, mengerjakan soal yang sama. Kalau soal nomer 3 yang dikerjakan oleh Anna itu jawabannya C yang benar, lalu Andi menyontek untuk soal yang sama jawabannya adalah C, maka bisa saja jawaban Andi salah. Kenapa? Karena jawaban yang ada di huruf C pada soal yang dikerjakan Andi itu berbeda dengan jawaban yang ada di huruf C untuk soal yang dikerjakan Anna. Lagi-lagi, model seperti ini bisa mengkondisikan mahasiswa agar tidak saling mencontek.

### ***Adaptive mode***

Pilih YES kalau Bapak/Ibu menginginkan supaya mahasiswa memiliki kesempatan lagi untuk memilih jawaban yang benar ketika jawaban mahasiswa SALAH.

### ***Apply penalties***

Kalau adaptive mode di atas dipilih YES, maka pilih YES pada *apply penalties* yang berarti mahasiswa akan mendapatkan potongan nilai untuk setiap jawaban yang salah yang dilakukan berkali-kali untuk setiap soal yang dikerjakan sampai mahasiswa menemukan jawaban benar.

### ***Each attempt builds on the last***

Kalau mahasiswa diperbolehkan mengerjakan soal berkali-kali (TIDAK HANYA SATU KALI), lalu settingan ini dipilih YES, maka setiap kali mahasiswa kembali mengerjakan soal, mereka akan secara otomatis diarahkan ke soal yang terakhir kali dikerjakan.

### ***REVIEW OPTIONS***

Ini adalah settingan REVIEW ketika mahasiswa ingin mengetahui hasil atas usaha mereka mengerjakan evaluasi. *During the attempt* berarti selama mengerjakan evaluasi. *Immediately after the attempt* berarti sesaat (biasanya dua menit) setelah selesai mengerjakan evaluasi. *Later while the quiz is still open* maksudnya belakangan ketika masa berlaku tes masih dibuka dan *After the quiz is closed* berarti setelah tes ditutup masa berlakunya.

Berikut ini adalah 7 item yang bisa direview oleh mahasiswa. Silahkan klik kolom di samping kiri masing-masing item ini untuk mengaktifkannya.

The attempt	:	Usaha mahasiswa dalam menjawab
Whether correct	:	Jawaban benar atau salah
Marks	:	Nilai yang didapatkan mahasiswa

- Specific feedback : Komentar dari dosen untuk setiap jawaban salah mahasiswa
- General feedback : Komentar secara umum dosen atas soal yang dikerjakan mahasiswa
- Right answer : Jawaban benar sesuai kunci jawaban
- Overall feedback : Komentar akhir dosen atas pencapaian mahasiswa dalam mengerjakan tes

Setelah ini, biarkan semua settingan yang ada. Tidak perlu diklik ataupun mengetik di kolom yang tersedia. Selanjutnya, harap jangan lupa mengeklik ***save and return to course*** untuk menyimpan settingan tes dan lalu kembali ke halaman depan mata kuliah atau ***save and display*** untuk menyimpan dan menampilkan tes.

Langkah-langkah yang baru saja diselesaikan di atas adalah dalam rangka membuat ruang evaluasi. Kini saatnya mulai menginput naskah soal.

### **MENGINPUT SOAL UJIAN SECARA MANUAL**

Klik pada nama tes yang baru saja dibuat. Maka akan muncul tabel seperti berikut ini dan klik tombol **Edit quiz**.

## UAS Online

UAS online ini terdiri dari 25 soal pilihan ganda, 5 soal menjodohkan, 5 soal Benar-Salah, 5 soal isian singkat dan 2 soal essay. Waktu mengerjakan maksimal 60 menit. Soal akan muncul secara acak pada setiap halaman setelah tombol **Next** di-klik. Jangan lupa meng-klik tombol **Submit all and finish** setelah selesai mengerjakan semua soal untuk mengumpulkan lembar jawab.

Attempts allowed: 1

Time limit: 1 hour

No questions have been added yet

Edit quiz

Back to the course

Setelah tombol **Edit quiz** diklik maka akan muncul table baru berikut.

Editing quiz

Order and paging

### Editing quiz: UAS Online

? The basic ideas of quiz-making

Total of marks: 0.00 | Questions: 0 | This quiz is open

Maximum grade: 10.00

Save

Shuffle questions has been set, so some actions relating to pages are not available.  
To change the shuffle option, Update this Quiz.

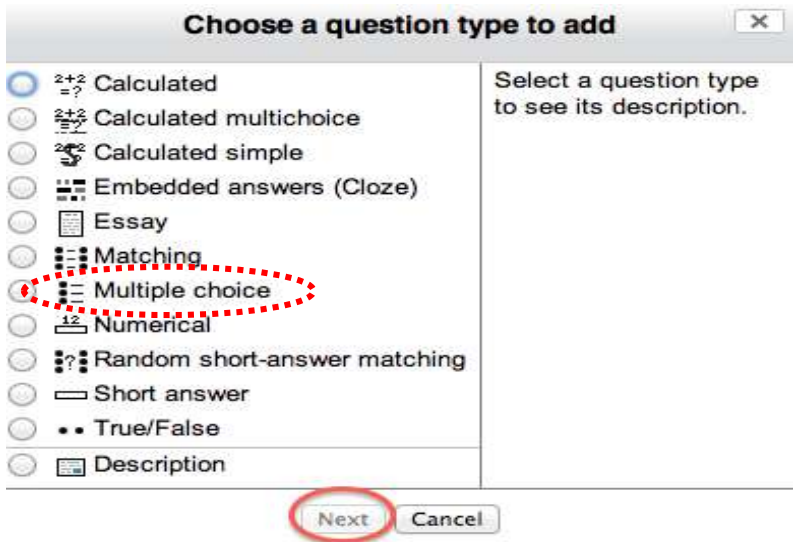
Page 1

Empty page

Add a question ...

Add a random question ...

Klik *add a question* untuk memulai menambahkan soal. Maka akan muncul table seperti ini:



Lalu pilih jenis soal yang diinginkan dengan cara mengeklik pada lingkaran yang tersedia tepat di sebelah kiri setiap jenis soal. Misal, dipilih soal jenis multiple choice. Lalu klik *next*. Maka akan muncul table baru seperti ini:










## Adding a Multiple choice question ?

**General**

**Category**  
Default for PSI NHD (11)

**Question name\***

**Question text\***










Paragraph **B** **I**         

Path: p

**Default mark\***

1

**General feedback** ?

Paragraph **B** **I**         

Path: p

**One or multiple answers?**  
One answer only

**Shuffle the choices?** ? ☒

**Number the choices?**  
A., B., C., ...

▼ **Answers**

**Choice 1**

 Paragraph ▼ **B** *I*         

Path: p

**Grade**

None ▼

**Feedback**

 Paragraph ▼ **B** *I*         

Path: p

**Choice 2**

 Paragraph ▼ **B** *I*         

Path: p

**Grade**

None ▼

**Feedback**

 Paragraph ▼ **B** *I*         

Path: p

**Choice 3**

Paragraph

▼

B

I

Path: p

**Grade**

None

▼

**Feedback**

Paragraph

▼

B

I

Path: p

**Choice 4**

Paragraph

▼

B

I

Path: p

**Grade**

None

▼

**Feedback**

Paragraph

▼

B

I

Path: p

### Choice 5

 Paragraph           

Path: p

### Grade

None ▾

### Feedback

 Paragraph           

Path: p

Blanks for 3 more choices

### ▼ Combined feedback

#### For any correct response

 Paragraph           

Your answer is correct.

Path: p

#### For any partially correct response

 Paragraph           

Your answer is partially correct.

Path: p

**Options** ☒ Show the number of correct responses once the question has finished

#### For any incorrect response


 Paragraph           

Your answer is incorrect.

Path: p


---

▼ **Multiple tries**



**Penalty for each incorrect try** 




33.33333% ▾





**Hint 1**

 Paragraph ▾

**B** *I*


   

Path: p



**Hint 1 options**




☐ Clear incorrect responses ☐ Show the number of correct responses





**Hint 2**

 Paragraph ▾

**B** *I*

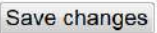

Path: p

**Hint 2 options**

☐ Clear incorrect responses ☐ Show the number of correct responses

---

► **Tags**

### Kolom *Question name*

Isi judul pertanyaan dalam kolom *question name*.

### *Question Text*

Inputlah dengan cara mengetik soal yang diinginkan di kolom yang disediakan. Ingat, tidak semua soal diketik di sini. Cukup satu soal saja.

### ***Default mark***

*Mark* adalah nilai dari setiap jawaban benar. Ketik di kolom yang tersedia angka 1 kalau setiap soal bobotnya adalah 1. Atau ketik angka 2 kalau bobot setiap soal adalah 2. Begitu seterusnya.

### ***One or multiple answer***

Pilih *one answer only* jika jawaban yang benar hanya satu.

### ***Shuffle the choices***

Centang tanda kotak dengan cara mengekliknya untuk mengaktifkan tombol ini. Pengaktifan tombol ini berarti jawaban pilihan ganda yang berada di a, b, c dan d itu akan selalu dikocok urutannya.

### ***Number the choices***

Silahkan pilih dengan mengeklik anak panah untuk penomoran pilihan ganda apakah pakai huruf besar A, B, C, D, dst. atau huruf kecil a, b, c, d, dst.

### ***Choice 1***

#### ***Answer***

Ketik di kolom yang tersedia jawaban yang diinginkan. Supaya lebih mudah mengaturnya, ketik jawaban yang benar di *choice 1* ini.

#### ***Grade***

Karena jawaban yang ditaruh di *choice 1* ini adalah jawaban benar, maka berilah nilai 100% dengan cara mengeklik anak panah yang tersedia lalu cari angka 100% dan klik.

#### ***Feedback***

Tuliskan kata-kata *feedback* untuk pilihan (*choice*) 1 ini dengan “Pilihan anda benar” karena pilihan 1 merupakan kunci jawaban. Kalau dosen tidak menghendaki *feedback* pada setiap pilihan jawaban, maka kolom *feedback* tidak perlu diisi.

**Choice 2, 3 dan 4** isilah dengan jawaban salah. *Grade* biarkan saja, artinya tidak perlu untuk memilih angka. *Feedback* bisa diisi dengan “Pilihan anda salah” karena *choice* 2, 3, dan 4 merupakan pilihan salah (*distraction*).

### ***Multiple tries***

#### ***Penalty for each incorrect try***

Hukuman untuk setiap jawaban salah. Settingan ini hanya berlaku jika mengaktifkan *adaptive mode* ketika men-setting ruang evaluasi. Pilihlah besaran prosentase pinalti untuk setiap usaha salah dengan meng-klik pilihan 0% sd 100% sesuai yang dikehendaki. Rentang hukuman adalah angka 0% sd 100%. Angka 100% berarti mahasiswa harus bisa menjawab benar satu kali saja untuk bisa mendapatkan nilai. Sedangkan angka 0% berarti mahasiswa bisa mencoba menjawab sebanyak mungkin sampai dia menemukan jawaban benar sehingga mendapatkan nilai.

Setelah itu kolom yang lainnya dibiarkan saja tanpa perlu di-setting. Pastikan setelah itu klik **Save changes** untuk menyimpannya.

Lakukan langkah-langkah di atas untuk setiap soal *multiple choice* lainnya. Di sini Anda mulai tahu bahwa menginput soal secara manual itu harus satu persatu. Tidak semua soal dapat langsung diinput. Cukup melelahkan, bukan? Untuk menghindari kejenuhan menginput soal secara manual seperti ini

disarankan supaya dosen membuat naskah soal yang dapat diimpor ke bank soal di elearning.

### MENGIMPOR SOAL TIPE *MULTIPLE CHOICE*

Ada cara yang lebih mudah untuk menayangkan naskah soal secara online yang berjenis *multiple choice* yaitu dengan cara mengimpornya. Persiapkan naskah soal multiple choice terlebih dahulu seperti contoh di bawah ini dan simpanlah file dalam format *plain text* dengan akhiran \*.txt

What is the correct answer to this question?

- A. Is it this one?
- B. Maybe this answer?
- C. Possibly this one?
- D. Must be this one!

ANSWER: D

Which LMS has the most quiz import formats?

- A) Moodle
- B) ATutor
- C) Claroline
- D) Blackboard
- E) WebCT
- F) Ilias

ANSWER: A

Perhatikan format naskah soal tidak perlu diberi nomor urut. Setelah naskah soal tersimpan dalam format \*.txt, saatnya

mengimpornya ke bank soal yang ada di elearning dengan cara sebagai berikut:

Bukalah halaman pertama mata kuliah. Di kolom sebelah kiri di bawah menu *Course administration* ada fitur *Question bank*. Klik panah di sebelah kiri *Question bank* sehingga muncul fitur baru *Import*. Klik *import*, maka akan muncul tampilan baru seperti di bawah ini.

The screenshot displays the LMS interface. On the left is the 'Administration' sidebar, which includes a 'Question bank' section with 'Import' highlighted by a red circle. The main content area shows the course 'PENGANTAR STUDI ISLAM' with a list of resources under 'Topic 1 Pendahuluan', including 'SAP PSI', 'Pengantar PSI', 'Kitaro - Silk Road', and 'DSC 5555'.

**Administration**

- ▼ Course administration
  - Turn editing on
  - Edit settings
  - Users
  - Filters
  - Reports
  - Grades
  - Badges
  - Backup
  - Restore
  - Import
  - Publish
  - Reset
  - ▼ Question bank
    - Questions
    - Categories
    - Import**
    - Export
- Switch role to...

**PENGANTAR STUDI ISLAM**

- PENGUMUMAN
- PANDUAN ONLINE MEETING
- Konsultasi Akademik Online

**Topic 1**

**Pendahuluan**

- SAP PSI
- Pengantar PSI
- Kitaro - Silk Road
- DSC 5555

## Import questions from file ?

▼ **File format**



- \* ? **Aiken format**
- ? ○ Blackboard
- ? ○ Embedded answers (Cloze)
- ? ○ Examview
- ? ○ Gift format
- ? ○ Learnwise format
- ? ○ Missing word format
- ? ○ Moodle XML format
- ? ○ WebCT format

► **General**

▼ **Import questions from file**

**Import\***

Choose a file... Maximum size for new files: 100MB

You can drag and drop files here to add them.

**Import**

Pada tampilan *Import questions from file*, klik *Aiken Format*, maksudnya naskah soal yang akan diimpor itu akan diformat kedalam file \*.txt. Lalu klik *choose a file* untuk mendapatkan file naskah soal yang sudah tersimpan di komputer yang cara-caranya sama dengan cara meng-upload file untuk materi perkuliahan. Atau file naskah soal dalam format Aiken yang telah disimpan dalam file tipe \*.txt dapat digeser langsung dari foldernya ke kotak *drag and drop*. Setelah itu klik *import* maka naskah soal sudah tersimpan di bank soal mata kuliah.

## MENGIMPOR SOAL BERBAGAI TIPE SEKALIGUS

Ada cara yang mudah dan efisien untuk mengimport naskah soal yang terdiri dari berbagai tipe dan jenis soal ke dalam bank soal sekaligus. Satu naskah soal mencakup soal pilihan ganda (*multiple choice*), menjodohkan (*matching*), isian singkat (*fill in*), salah-benar (*true-false*), dan uraian (*essay*). Caranya adalah dengan mengetik naskah soal dalam format GIFT pada Notepad atau Word dan file disimpan dalam tipe (*save as type*) Plain Text (\*.txt). Ketika menyimpan file dari Word ke plain text, pada menu *File conversion* (menu ini muncul setelah tombol Save di klik) pilih MS-DOS sebagai *Text encoding* dan centang kotak di samping kiri *Allow character substitution* lalu klik tombol OK. Apabila naskah soal diketik pada Notepad, file secara otomatis tersimpan dalam tipe Plain Text (\*.txt). Adapun format GIFT naskah soal secara umum adalah sebagai berikut:

Judul soal diapit dua tanda titik dua (*double colon*) lalu diikuti SPASI atau ENTER, kemudian diikuti teks pertanyaan atau pernyataan, lalu diikuti SPASI atau ENTER, dan kemudian diikuti pilihan jawaban. Pilihan jawaban diapit dua kurung

kurawal buka dan tutup, didepan teks jawaban benar (kunci jawaban) diberi tanda “=” dan didepan teks jawaban salah (*distraction*) diberi tanda “~”. Untuk tipe soal benar-salah, jawaban ditulis “TRUE” atau “T” jika pernyataan benar dan ditulis “FALSE” atau “F” jika pernyataan salah. Untuk tipe soal uraian atau *essay*, ruang antara dua kurung kurawal dikosongkan. Untuk tipe soal menjodohkan, didepan kata atau prasa kelompok A (yang dijodohkan) diberi tanda “=”, kemudian antara kata atau prasa kelompok A (yang dijodohkan) dan kata atau prasa kelompok B (pasanganya) diberi tanda “->”.

**INGAT-INGATLAH!.** Soal tidak perlu dikasih nomor (1, 2, 3, dst.) dan pilihan jawaban tidak perlu dikasih huruf (A, B, C, D, dst.). Berilah jarak satu baris kosong (*empty line*) antara satu soal dengan soal berikutnya. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh format GIFT naskah soal berikut ini.

Struktur Format GIFT:

**::Judul Soal::**

**Pertanyaan atau pernyataan**

**{=kunci jawaban ~ jawaban salah}**

Contoh naskah soal dalam format GIFT:

**::Soal tipe pilihan ganda tanpa feedback::**

**Ibu kota negara Republik Indonesia adalah**

**{=Jakarta ~Yogyakarta ~Palangkaraya ~Makasar}**

**::Soal tipe pilihan ganda dengan feedback::**

**Apakah warna bendera negara Republik Indonesia?**

**{~hitam-putih #coba lagi ~biru-putih #salah =merah-putih  
#benar ~hijau-putih #salah}**

::Soal tipe True-False atau Benar-Salah::

Proklamator kemerdekaan Republik Indonesia adalah Soekarno-Hatta. {TRUE}

::Soal tipe True-False atau Benar-Salah::

Proklamator kemerdekaan Republik Indonesia adalah Prabowo-Hatta. {F}

::Soal tipe isian atau fill in the blank::

Kota yang terkenal dengan sebutan kota pahlawan adalah \_\_\_\_\_ {=Surabaya =surabaya}

::Soal tipe jawaban singkat atau short answer::

Di kota apa terdapat makam Bung Karno? {=Blitar =blitar}

::Soal tipe uraian atau essay::

Mengapa negeri Belanda dapat menjajah Indonesia selama 3,5 abad? { }

::Soal tipe menjodohkan atau matching::

Pasangkan negara berikut dengan ibu kotanya.

{=Indonesia -> Jakarta

=Belanda -> Amsterdam

=Thailand -> Bangkok

=Amerika Serikat -> Washington

=Jepang -> Tokyo

=Saudi Arabia -> Riyadh

=Australia -> Canberra}

Setelah selesai mengetik naskah soal dalam format GIFT, simpanlah filenya dalam tipe dokumen Plain Text (\*.txt) pada folder yang dikehendaki dengan nama file yang mudah diingat.

Untuk mengimport naskah soal format GIFT ke bank soal hampir sama caranya dengan mengimport naskah soal format Aiken. Pada menu **Course administration** klik fitur **Question bank** dan klik **import**, lalu klik GIFT format pada pilihan file format. Kemudian *drag and drop* file naskah soal dalam format GIFT pada kotak *drag and drop* lalu klik tombol **import** di bawah kotak *drag and drop*. Selanjutnya akan muncul halaman *Parsing questions from import file* yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan dari file naskah soal yang dapat diimport ke bank soal, lalu klik tombol **continue** dan soal sudah masuk ke bank soal.

### Import questions from file ?

▼ **File format**

- \* ? ☐ Aiken format
- ? ☐ Blackboard
- ? ☐ Embedded answers (Cloze)
- ? ☐ Examview
- ? ☒ Gift format
- ? ☐ Learnwise format
- ? ☐ Missing word format
- ? ☐ Moodle XML format
- ? ☐ WebCT format

► **General**

▼ **Import questions from file**

**Import\***

Choose a file... Maximum size for new files: 100MB

You can drag and drop files here to add them.

**Import**

Parsing questions from import file.

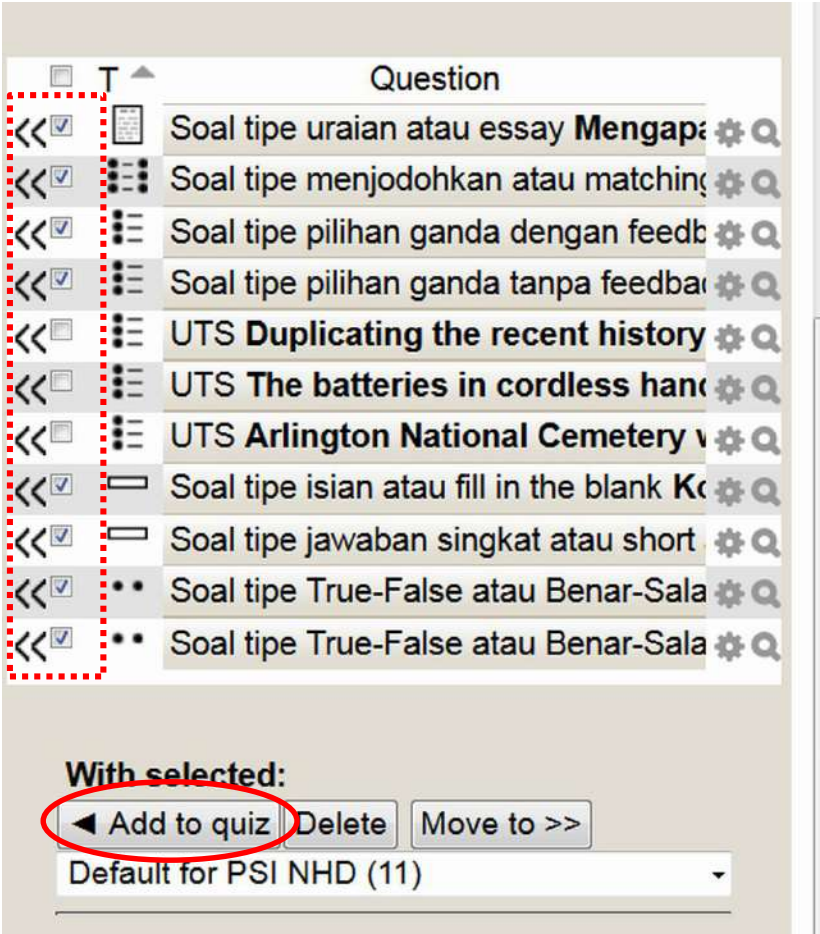
Importing 8 questions from file

1. Ibu kota negara Republik Indonesia adalah
2. Apakah warna bendera negara Republik Indonesia?
3. Proklamator kemerdekaan Republik Indonesia adalah Soekarno-Hatta.
4. Proklamator kemerdekaan Republik Indonesia adalah Prabowo-Hatta.
5. Kota yang terkenal dengan sebutan kota pahlawan adalah \_\_\_\_\_
6. Di kota apa terdapat makam Presiden Soekarno?
7. Mengapa negeri Belanda dapat menjajah Indonesia selama 3,5 abad?
8. Pasangkan negara berikut dengan ibu kotanya.

**Continue**

Untuk memasukkan soal di bank soal ke quiz atau ujian online Anda harus masuk ke Quiz terlebih dahulu. Selanjutnya pada menu **Quiz administration** klik link **Edit quiz** lalu klik **Add** dan

pilihlah soal yang akan dimasukkan ke quiz atau ujian online dengan cara meng-klik kotak di samping kiri soal sampai muncul tanda centang (✓) pada kotak. Lalu klik tombol **Add to quiz** di bawah daftar soal, maka dalam sekejap soal akan masuk ke quiz atau ujian online dan siap untuk diujikan.



## Editing quiz: Simulasi Quiz

The basic ideas of quiz-making

Total of marks: 16.00 | Questions: 8 | This quiz is open

Maximum grade: 10.00

Save

Shuffle questions has been set, so some actions relating to pages are not available. To change the shuffle option, Update this Quiz.

Page 1	?  Soal tipe uraian atau e <u>Mengapa negeri Belanda dapat menaja...</u> Essay	Marked out of : <input type="text"/> Save
Page 2	?  Soal tipe menjodohkan <u>Pasangkan negara berikut dengan ibu k...</u> Matching	Marked out of : <input type="text"/> Save
Page 3	?  Soal tipe pilihan ganda <u>Apakah warna bendera negara Republi...</u> Multiple choice	Marked out of : <input type="text"/> Save
Page 4	?  Soal tipe pilihan ganda <u>Ibu kota negara Republik Indonesia ada...</u> Multiple choice	Marked out of : <input type="text"/> Save
Page 5	?  Soal tipe isian atau fill <u>Kota yang terkenal dengan sebutan kot...</u> Short answer	Marked out of : <input type="text"/> Save
Page 6	?  Soal tipe jawaban sing <u>Di kota apa terdapat makam Presiden S...</u> Short answer	Marked out of : <input type="text"/> Save
Page 7	?  Soal tipe True-False at <u>Proklamator kemerdekaan Republik Ind...</u> True/False	Marked out of : <input type="text"/> Save
Page 8	?  Soal tipe True-False at <u>Proklamator kemerdekaan Republik Ind...</u> True/False	Marked out of : 1 <input type="text"/> Save

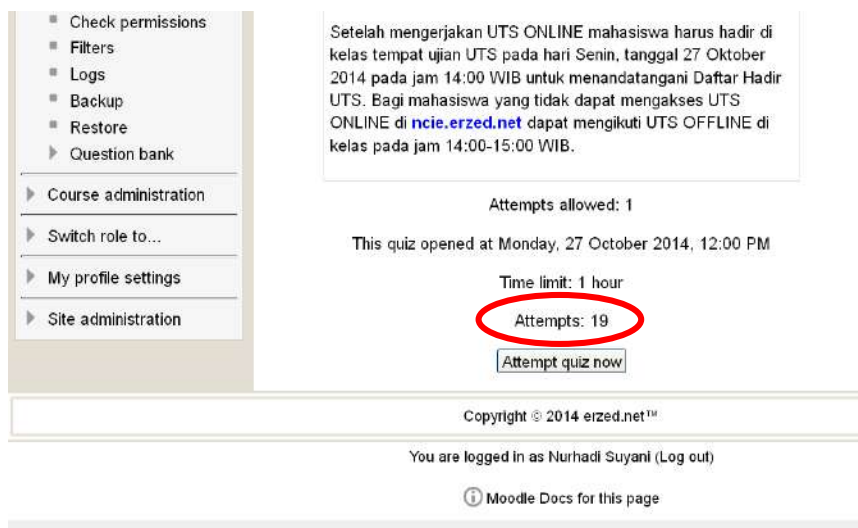
Add a question ... Add a random question ...

Dari table di atas dapat dilihat bahwa soal yang sudah masuk ke Quiz (dalam hal ini Simulasi Quiz) sebanyak 8 soal. Satu soal essay (nilai maksimal 5), satu soal menjodohkan (nilai maksimal 3), dua soal pilihan ganda (nilai maksimal masing-masing soal 1), dua soal isian singkat (nilai maksimal masing-masing soal 2), dan dua soal benar-salah (nilai maksimal masing-masing soal 1). Jadi jumlah total nilai untuk 8 soal maksimal 16.

Masing-masing soal setelah masuk ke quiz nilai default-nya adalah 1 (satu). Untuk itu dosen perlu mengedit nilai maksimum masing-masing soal sesuai dengan tipe dan jenis soalnya dengan mengubah nilai default 1 dengan angka yang dikehendaki, lalu klik tombol **Save** atau tekan **Enter** pada keyboard setiap merubah bobot soal.

## MEMBERI NILAI JAWABAN SOAL ESSAY

Jawaban soal essay yang sudah dikerjakan oleh mahasiswa tidak secara otomatis ada nilainya seperti soal pilihan ganda karena kunci jawabannya tidak tersedia. Untuk itu, dosen harus memberi nilai setiap jawaban soal essay secara manual online. Untuk menilai jawaban essay pastikan quiz atau UTS/UAS online sudah diklik dan terbuka seperti tampilan berikut.



The screenshot displays a Moodle quiz page. On the left is a sidebar with a menu containing: Check permissions, Filters, Logs, Backup, Restore, Question bank, Course administration, Switch role to..., My profile settings, and Site administration. The main content area has a text box stating: 'Setelah mengerjakan UTS ONLINE mahasiswa harus hadir di kelas tempat ujian UTS pada hari Senin, tanggal 27 Oktober 2014 pada jam 14:00 WIB untuk menandatangani Daftar Hadir UTS. Bagi mahasiswa yang tidak dapat mengakses UTS ONLINE di [ncie.erzed.net](http://ncie.erzed.net) dapat mengikuti UTS OFFLINE di kelas pada jam 14:00-15:00 WIB.' Below this, it shows 'Attempts allowed: 1' and 'This quiz opened at Monday, 27 October 2014, 12:00 PM'. Further down, 'Time limit: 1 hour' is displayed. The 'Attempts: 19' text is circled in red. Below that is a button labeled 'Attempt quiz now'. At the bottom of the page, it says 'Copyright © 2014 erzed.net™', 'You are logged in as Nurhadi Suyani (Log out)', and 'Moodle Docs for this page'.

Lalu klik **Attempts: 19** (dalam hal ini angka 19 menunjukkan bahwa ada 19 mahasiswa yang telah mengerjakan UTS online). Maka akan muncul tampilan seperti berikut.

Only one attempt per user allowed on this quiz.

Download table data as: Excel spreadsheet Download

	First name / Surname	Email address	Mobile phone	Status	Started on	Completed	Time taken	Grade/100	Q. 1 /20	Q. 2 /20	Q. 3 /20	Q. 4 /20	Q. 5 /20
<input type="checkbox"/>	14420099 Riska Purnama Sari Review attempt	kapurnamasari2@gmail.com		Finished	27 October 2014 12:55 PM	27 October 2014 1:45 PM	49 mins	Not yet graded	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading
<input type="checkbox"/>	14420107 Ahmad Rosyid Mustaghfirin Review attempt	mustaghfirin.amosyid@gmail.com		Finished	27 October 2014 12:58 PM	27 October 2014 1:53 PM	54 mins 48 secs	Not yet graded	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading
<input type="checkbox"/>	Jayannah Aidiyah Review attempt	jayannah27@gmail.com		Finished	27 October 2014 12:58 PM	27 October 2014 1:50 PM	52 mins 33 secs	81	✓ 17	✓ 16	✓ 17	✓ 15	✓ 16
<input type="checkbox"/>	14420095b Anisa Dewi Fatimah Review attempt	devi.fatima@yahoo.com		Finished	27 October 2014 12:58 PM	27 October 2014 1:45 PM	46 mins 56 secs	80	✓ 16	✓ 18	✓ 15	✓ 18	✓ 13
<input type="checkbox"/>	14420087 Azizah Nisa Review attempt	azizahne3@gmail.com		Finished	27 October 2014 1:00 PM	27 October 2014 1:44 PM	44 mins 55 secs	78	✓ 16	✓ 14	✓ 15	✓ 15	✓ 18
<input type="checkbox"/>	14420104 khamul khotimah Review attempt	khiziphoo757@gmail.com		Finished	27 October 2014 1:00 PM	27 October 2014 1:44 PM	44 mins 42 secs	67	✗ !	✓ 16	✓ 18	✓ 14	✓ 19
<input type="checkbox"/>	14420096 wawied fitri utami Review attempt	wawiedfitri21@gmail.com		Finished	27 October 2014 1:00 PM	27 October 2014 1:47 PM	45 mins 17 secs	90	✓ 18	✓ 20	✓ 17	✓ 17	✓ 18

Dari *printscreen* di atas dapat diketahui bahwa quiz atau test online ini terdiri dari lima soal essay yang masing-masing soal memiliki bobot nilai maksimal 20. Mahasiswa atas nama Riska Purnama Sari dan Ahmad Rosyid Mustaghfirin jawabannya belum dinilai oleh dosennya. Hal ini terlihat dari pesan yang tertera di bawah kolom Question (Q1-Q5) masih tertulis “*Requires grading*” yang berarti “perlu dinilai”, dan di bawah kolom Grade masih tertulis “*Not yet graded*” yang berarti “belum dinilai” sehingga tidak muncul angka nilainya. Sementara mahasiswa lainnya sudah dinilai oleh dosen sehingga muncul angka nilainya. Untuk memberi nilai jawaban yang belum ada nilainya klik tombol **Review attempt** yang berada di bawah nama masing-masing mahasiswa. Maka akan muncul tampilan seperti berikut.

Home ► My courses ► NCIE ► CDIE (Center for Developing Islamic Education) ► PSI ► Topic 0 ► REAL UTS ONLINE

### Quiz navigation

14420099 Riska Purnama Sari

1

2

3

4

5

Show all questions on one page

Finish review

### Administration

- Quiz administration
  - Edit settings
  - Group overrides
  - User overrides
- Edit quiz
- Preview
- Results
  - Locally assigned roles
  - Permissions
  - Check permissions
  - Filters
  - Logs

### Question 3

Complete

Marked out of 20

Edit question

Kita mengenal pemahaman ajaran agama yang didasarkan pada normatifitas teks yang ada, tetapi hal itu tidak cukup memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap ajaran agama. Kemudian, dikembangkanlah cara pemahaman agama melalui perspektif historis. a) Mengapa hal itu perlu dilakukan? b) Bagaimana pemahaman agama melalui perspektif normatif dan perspektif historis itu?

normatif adalah ajaran agama yang dilihat dari wahyu, seperti al-qur'an dan hadits historis adalah ajaran agama yang dilihat dari sejarah perkembangannya.

\*hal tersebut perlu dilakukan agar kita mengetahui sejarah dari wahyu tersebut diturunkan (asbabunnuzul), selain itu, kita juga bisa mengetahui bagaimana perkembangan islam baik di dunia barat maupun dunia timur, dan lagi, kita bisa memilah-milah ajaran mana yang paling sesuai dengan al-qur'an dan hadits jika ada kebiasaan-kebiasaan yang berbeda antara satu golongan dengan golongan lain.

Comment

Make comment or override mark

### Response history

Step	Time	Action	State	Marks
1	27/10/14, 12:58	Started	Not yet answered	
2	27/10/14,	Saved: normatif adalah ajaran agama	Answer	

Pada kolom *Quiz navigation* terdapat nama mahasiswa dan nomor soal quiz. Pilihlah nomor soal yang akan dinilai jawabannya. Nomor yang dikelilingi kotak hitam berarti soal nomor tersebut yang sedang dinilai oleh dosen. Di bawah teks jawaban mahasiswa ada tombol *Make comment or override mark*. Klik tombol tersebut untuk memasukkan angka nilai jawaban mahasiswa pada kolom **Mark** seperti dalam tampilan berikut. Jangan lupa klik tombol **Save** setelah angka nilai dimasukkan. Lakukan hal yang sama untuk menilai jawaban soal essay berikutnya.

Mark

16
out of 20

Response history

Step	Time	Action
1	27/10/14, 12:56	Started
2	27/10/14, 13:26	Saved. normatif adalah ajaran agama yang dilihat dari wahyu, seperti al-qur'an dan yang dilihat dari sejarah perkembangannya. *hal tersebut perlu dilakukan agar kita diturunkan (asbabunnuzul). selain itu, kita juga bisa mengetahui bagaimana perkembangan dunia timur. dan lagi, kita bisa memilah-milah ajaran mana yang paling sesuai kebiasaan-kebiasaan yang berbeda antara satu golongan dengan golongan lain.
3	27/10/14, 13:45	Attempt finished
4	22/01/15, 17:47	Manually graded 16 with comment:
5	8/04/15, 11:48	Commented:

Save

Cancel

## MENAMPILKAN DAN MENDOWNLOAD NILAI

Hasil penilaian yang didapatkan dari UTS, UAS, Quiz, Diskusi, Tugas atau lainnya akan tertata secara otomatis dalam bentuk *spreadsheet* (lembaran), yang tampilannya seperti kolom pada excel. Untuk membuka lembaran tersebut, silahkan menuju ke tampilan awal mata kuliah. Lalu lihat *administration*, lalu klik *Grades*, maka akan muncul tampilan baru seperti ini:

<b>Administration</b> <a href="#">Course administration</a> <b>Grader report</b> <a href="#">Download report</a> <a href="#">User report</a> <a href="#">Export</a> <a href="#">Course grade settings</a> <a href="#">My report preferences</a> <a href="#">Lectures</a> <a href="#">Books</a> <a href="#">Categories and fonts</a> <a href="#">Course administration</a> <a href="#">Session note to...</a> <a href="#">My profile settings</a> <b>Pelatihan E-learning</b> <a href="#">Link info pelatihan e-learning</a> <a href="#">Hubung : 08572225551</a>	<b>Grader report</b> Score: 100% (100%) (All participants)		Monday: Penelitian-1 Quiz No. 1 0 Quiz No. 2 0 Online Discussion No. 1 0 UTS online 0				
	Surname - First name	Email address	Mobile phone	Quiz No. 1	Quiz No. 2	Online Discussion No. 1	UTS online
	1540001 ABISUL MAJID	1540001.ABISUL.MAJID@nrc.umsd.net		40.00 0	40.00 0	73.33	41.56 0
	1540007 AFIQ FIKRI ALMAJ	afiq_fir21@yahoo.com		100.00 0	66.67 0	97.00	66.87 0
	1147000 Agus Setiawan	agussetiawan@gmail.com		- 0	25.00 0	95.00	90.02 0
	1540009 AHMAD RACHMUN ROBYNO	ahmra2152@gmail.com		80.00 0	66.67 0	72.90	73.58 0
	1540015 AHMAD HINMUTULOH	1540015.AHMAD.HINMUTULOH@nrc.umsd.net		90.00 0	26.67 0	69.80	66.24 0
	1540002 AHMAD KURNIAWAN	1540002.AHMAD.KURNIAWAN@nrc.umsd.net		50.00 0	33.33 0	-	22.30 0
	1540003 ANBAR HUSEN	1540003.ANBAR.HUSEN@nrc.umsd.net		100.00 0	60.00 0	78.00	49.09 0
	1540002 ALYAN RIZWAN	1540002.alryan@gmail.com		70.00 0	0.00 0	-	77.28 0
	1540003 ABALIA RICHKAH	1540003.ABALIA.RICHKAH@nrc.umsd.net		50.00 0	40.00 0	97.00	58.02 0
	1540001 ABALIA ZULAKHA	1540001.ABALIA.ZULAKHA@nrc.umsd.net		80.00 0	80.00 0	76.71	79.47 0
	1540015 ANSAL SANDAGAH	1540015.ANSAL.SANDAGAH@nrc.umsd.net		50.00 0	13.33 0	90.00	52.08 0
	1540003 ANNY RICH SULISTYANI	1540003.ANNY.RICH.SULISTYANI@nrc.umsd.net		100.00 0	80.00 0	75.20	75.47 0
	1540004 ARDHITA FURQON W	ardhita04@gmail.com		100.00 0	40.00 0	73.00	81.13 0
	1540009 ARYIRA RIZKA	1540009.ARYIRA.RIZKA@nrc.umsd.net		100.00 0	75.00 0	71.00	26.42 0
	1540002 ARIF NUGRAHA	1540002.ARF.NUGRAHA@nrc.umsd.net		20.00 0	55.55 0	76.50	52.08 0
	1540001 ARIF YUDA WILUMANTO	1540001.ARF.YUDA.WILUMANTO@nrc.umsd.net		60.00 0	58.33 0	68.33	38.89 0

Dalam tampilan tersebut terlihat sangat jelas daftar mahasiswa beserta NIM, alamat email dan nilai yang mereka peroleh dari Quiz, Diskusi dan UTS. Kolom nilai ini akan tertata dengan sendirinya secara otomatis, sehingga dosen tidak perlu menginputnya satu persatu.

Daftar nilai ini juga bisa didownload dalam bentuk/format file excel. Caranya, lihat kolom *administration* yang tepat ada di sebelah kiri daftar nilai. Lalu klik Export kemudian klik *Excel Spreadsheet*. Tampilan baru akan muncul seperti ini:

### Administration

- Grade administration
  - Grader report
  - Outcomes report
  - User report
  - Import
  - Export
    - OpenDocument spreadsheet
    - Plain text file
    - Excel spreadsheet**
    - XML file
  - Course grade settings
  - My report preferences
  - Letters
  - Scales
  - Categories and items
- Course administration
- Switch role to...
- My profile settings

### Pelatihan Elearning

Untuk info pelatihan elearning hubungi **08562583961**

Excel spreadsheet

## Export to Excel spreadsheet

Separate groups (MP-1 Genap 2015) 

All participants

Options

Include feedback in export

Exclude suspended users

Preview rows

Grade export display type

Grade export decimal points

Grade items to be included

Quiz No. 1

Quiz No. 2

Online Discussion No. 1

UTS online

Quiz No. 4

Online Discussion - 2

UAS ONLINE

Course total

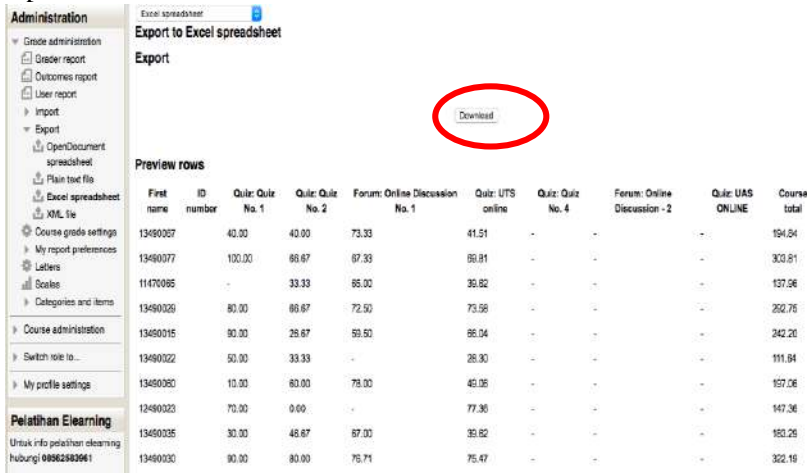
Select all/none

Submit

Klik *All participants* untuk mengekspor nilai seluruh mahasiswa tanpa membedakan kelasnya atau klik kelas untuk mengekspor nilai mahasiswa perkelas. Ingat: kelas di sini maksudnya adalah kelas paralel yang sudah dibuat waktu membuat kerangka mata kuliah. Harap dilihat kembali informasi mengenai kelas paralel dalam buku ini.

*Grade items to be included* maksudnya adalah jenis-jenis penilaian yang akan diekspor. Contoh di sini adalah Quiz No 1, 2 dan 4, Online Discussion No. 1 dan 2, UTS Online dan UAS Online.

Setelah itu klik tombol **submit**, maka akan muncul tampilan seperti ini:



The screenshot shows the LMS interface. On the left is the 'Administration' sidebar with options like 'Grade administration', 'Grader report', 'Outcomes report', 'User report', 'Import', 'Export', 'OpenDocument spreadsheet', 'Plain text file', 'Excel spreadsheet', 'XML file', 'Course grade settings', 'My report preferences', 'Labels', 'Scales', 'Categories and items', 'Course administration', 'Switch role to...', and 'My profile settings'. Below this is the 'Pelatihan Elearning' section with a link to 'Untuk info pelatihan elearning hubungi! 08962989941'. The main content area shows an 'Excel spreadsheet' download option with a red circle around the 'Download' button. Below this is a 'Preview rows' table with the following data:

First name	ID number	Quiz: Quiz No. 1	Quiz: Quiz No. 2	Forum: Online Discussion No. 1	Quiz: UTS online	Quiz: Quiz No. 4	Forum: Online Discussion - 2	Quiz: UAS ONLINE	Course total
13490027	40.00	40.00	73.33	41.51	-	-	-	194.84	
13490077	100.00	66.67	67.33	66.81	-	-	-	303.81	
11470995	-	33.33	66.00	36.62	-	-	-	137.96	
13490026	80.00	66.67	72.50	73.56	-	-	-	262.76	
13490015	90.00	29.67	59.50	66.04	-	-	-	242.20	
13490022	50.00	33.33	-	26.30	-	-	-	111.94	
13490090	10.00	60.00	75.00	40.06	-	-	-	167.06	
12490023	70.00	0.00	-	77.36	-	-	-	147.36	
13490035	30.00	46.67	67.00	36.62	-	-	-	180.26	
13490030	90.00	80.00	76.71	75.47	-	-	-	302.18	

Setelah muncul tampilan baru ini, lalu klik *Download*. Maka daftar nilai akan terdownload di komputer Anda dalam bentuk file excel yang sewaktu-waktu bisa dibuka, diedit, atau bahkan dicetak sebagai bukti fisik daftar nilai. Untuk menampilkannya file daftar nilai yang telah didownload, cari file tersebut di folder download dan klik filenya untuk membukanya.

## PENGELOLAAN NILAI

Pengelolaan nilai dimaksudkan untuk mengolah nilai yang distribusi penilaiannya (item yang dinilai) tergantung pada kontrak belajar. Contoh UTS diberikan bobot 30%, UAS 30% dan Tugas 40%. Bobot penilaian seperti ini tinggal diinput di elearning dan nilai akan muncul dengan sendirinya.

Caranya, pastikan Anda kembali ke tampilan awal mata kuliah. Setelah itu lihat kolom *Administration* yang terletak di sebelah kiri. Lalu klik *Grades*, maka akan muncul tampilan seperti ini:

Administration

- Grade administration
  - Grader report
  - Outcomes report
  - User report
  - Report
  - Course grade settings
  - My report preferences
  - Lettings
  - Scales**
  - Categories and items
- Course administration
- Switch role to...
- My profile settings

Pelatihan Elearning

Untuk info pelatihan elearning hubungi: 0896258891

Grader report

Separate groups (V1-V1) Group 2210 All participants

Surname - First name	Email address	Mobile phone	Metodologi Penelitian-1		Online Discussion No. 1	UTS online
			Quiz No. 1	Quiz No. 2		
1348007 ABDUL MAJID	1348007ABDUL.MAJID@nisa-arad.net		40.00 q	40.00 q	75.53	41.51 q
1348007 AHQI PIRI ALMAS	ahq1.fir@yaho.com		100.00 q	99.07 q	67.32	68.81 q
1147085 Agus Setiawan	agussetiawan@gmail.com		- q	33.33 q	65.00	38.62 q
1348029 AHMAD FATMUR ROSYADI	admir2112@gmail.com		85.00 q	96.67 q	12.50	73.88 q
1348015 AHMAD HENKATULOH	1348015AHMAD.HENKATULOH@nisa-arad.net		90.00 q	26.67 q	66.50	66.94 q
1348022 AHMAD KURNIAWAN	1348022AHMAD.KURNIAWAN@nisa-arad.net		50.00 q	33.33 q	-	25.93 q
1348063 AKBAR HUSEIN	1348063AKBAR.HUSEIN@nisa-arad.net		10.00 q	80.00 q	18.00	49.09 q
1348032 ALIYAN RUDHARTO	1348032aliy@nisa-arad.net		70.00 q	0.00 q	-	77.30 q
1348035 AHMAD RIZKI	1348035AHMAD.RIZKI@nisa-arad.net		20.00 q	46.67 q	67.00	20.82 q
1348038 AHMAD ZULAKHA	1348038AHMAD.ZULAKHA@nisa-arad.net		60.00 q	30.00 q	70.71	75.47 q
1348013 ANISAU SANGADAR	1348013ANISAU.SANGADAR@nisa-arad.net		50.00 q	13.33 q	60.00	30.89 q
1348031 ANNRY RDT SULISTYANI	1348031ANNRY.RDT.SULISTYANI@nisa-arad.net		100.00 q	80.00 q	75.25	73.47 q
1348034 ARDHYA PURNOM W	ardhyawh@gmail.com		100.00 q	40.00 q	73.00	81.13 q
1348039 APRILA RIZKI A	1348039APRILA.RIZKI.A@nisa-arad.net		100.00 q	73.33 q	71.50	28.42 q
1348032 ARIP MUSAFA	1348032ARIP.MUSAFA@nisa-arad.net		20.00 q	53.33 q	76.50	32.88 q
1348036 ARIP YUDA MULIAWATO	1348036ARIP.YUDA.MULIAWATO@nisa-arad.net		60.00 q	53.33 q	18.33	35.89 q

Lalu klik *Categories and items*, dan pilih *Full view* maka akan muncul tampilan seperti ini:

Administration

- Grade administration
  - Grader report
  - Outcomes report
  - User report
  - Import
  - Export
  - Course grade settings
  - My report preferences
  - Lettings
  - Scales
  - Categories and items
    - Simple view
    - Full view**
  - Course administration
  - Switch role to...
  - My profile settings
- Pelatihan Elearning
- Untuk info pelatihan

Full view

Edit categories and items: Full view

Name	Aggregation	Extra credit	Max grade	Aggregate only non-empty grades	Aggregate including subcategories	Drop the lowest	Multiplicator	Offset	Actions	Select
Sum of grades										
Metodologi Penelitian-1										
Quiz No. 1	-		100.00	-	-		1.0	0.0		
Quiz No. 2	-		100.00	-	-		1.0	0.0		
Online Discussion No. 1	-		100.00	-	-		1.0	0.0		
UTS online	-		100.00	-	-		1.0	0.0		
Quiz No. 4	-		100.00	-	-		1.0	0.0		
Online Discussion - 2	-		100.00	-	-		1.0	0.0		
UTS ONLINE	-		100.00	-	-		1.0	0.0		
Course total	-		700.00	-	-					

Save changes

Add category Add grade item

Copyright © 2014 ezred.net™

Perhatikan kolom di bawah ***Multiplicator***. Ketik di dalam kolom tersebut bobot nilai untuk masing-masing jenis evaluasi. Contoh UTS online bobotnya 30% maka ketiklah di dalam kolom yang sejajar dengan UTS online angka 0.3. Begitu seterusnya sampai total bobot penilaian kalau dijumlahkan adalah 100%. Setelah semua bobot nilai masing-masing jenis evaluasi dimasukkan, lalu klik tombol **Save changes** yang berada di bawah table.

***Perhatian:***

Bagi para pemula, menerapkan elearning mungkin masih mengalami kebingungan dan tidak bisa langsung memahami. Untuk mengatasinya cobalah praktikkan panduan yang ada dalam buku ini berulang-ulang tanpa rasa takut salah. Peganglah prinsip: ***“To begin is sometimes difficult and hard. It is easy when it has been familiar. So, the best way to begin is to begin, and practice makes perfect”***.



Halaman ini sengaja dikosongkan

## BAB IV

### EPILOG

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Perkembangan IPTEK mempengaruhi kehidupan manusia di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Pembelajaran, yang merupakan inti dalam proses pendidikan, perlu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kalau tidak ingin ketinggalan zaman karena sekarang ini sudah memasuki era digital dan informasi.

Munculnya Moodle, sebuah aplikasi elearning yang dapat diunduh secara gratis, merupakan angin segar bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran di era digital. Dengan Moodle pembelajaran dapat dilakukan secara *online* mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Proses dan hasil pembelajaran *online* dalam elearning dapat dilacak ke belakang dan direview berkali-kali dari manapun dan kapanpun. Oleh karena itu pembelajaran yang bersifat *life long learning* dapat tercermin dalam elearning. Namun demikian, elearning bukan berarti menggantikan pembelajaran konvensional (tatap muka di kelas), akan tetapi menjadi pendukung dan pelengkap atas kelemahan pembelajaran konvensional.

Implementasi elearning dalam perkuliahan di perguruan tinggi tidak semudah yang dibayangkan, melainkan penuh tantangan. Tantangan pertama dan terberat yang harus diatasi adalah merubah *mindset brainware* yang dalam hal ini adalah para pimpinan dan dosen sebagai aktor utama pembelajaran serta tenaga ICT (*Information and Communication Technology*) sebagai tenaga pendukung implementasi elearning di perguruan tinggi.

Kalau *mindset* pimpinan, dosen, dan tenaga ICT sudah *favorable*, maka implementasi elearning dalam perkuliahan di perguruan tinggi akan berjalan dengan mulus. Tantangan kedua adalah ketersediaan sarana dan prasarana ICT (*hardware dan software*) yang memadai. Implementasi elearning memerlukan dukungan sarana dan prasarana ICT yang bagus seperti server yang kuat, jaringan internet super cepat, serta komputer dan gadget yang mumpuni. Tentu saja sarana dan prasarana tersebut sudah termasuk *software* di dalamnya. Kalau kedua tantangan tersebut dapat diatasi dan ditambah dengan komitmen yang kuat dari para *stakeholders* untuk peningkatan kualitas pendidikan, maka implementasi elearning di perguruan tinggi akan berjalan dengan lancar dan sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Durkheim, Emile. 1938. *The Rules of Sociological Method*. New York: The Free Press.
- Gazzaniga, Michael, Richard B. Ivry, and George R. Mangun. 2013. *Cognitive Neuroscience: The Biology of the Mind*. New York: WW Norton.
- Hanafi, Hasan. 2008. "From Orientalism to Occidentalism". In *Construction de la Paix par le Dialogue Interculturel Mélanges en l'honneur de la 60ème anniversaire du Professeur Tuomo Melasuo*, ed. Kirsi Henriksson & Anitta Kynsilehto 257 - 266. Tampere: Institut de Recherche de la Paix à Tampere.
- <http://moodle.org>
- <http://elearning.ftk.uin-suka.ac.id>
- <http://elearning.diktis.kemenag.go.id>
- Koohang, Alex, Liz Riley and Terry Smith. 2009. "E-learning and Constructivism: From Theory to Practice". *Interdisciplinary Journal of E-Learning and Learning Objects* 5: 91-109.
- Kuhn, Thomas S. 1996. *The Structure of Scientific Revolutions*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Moore, Michael Grahame. 2013. *Handbook of Distance Education*. New York: Routledge.
- Naidu, Som (ed.). 2003. *Learning and Teaching with Technology: Principles and Practices*. London: Kogan Page.

- Naidu, Som. 2006 (2<sup>nd</sup> Edition). *E-Learning: A Guidebook of Principles, Procedures and Practices*. New Delhi: CEMCA.
- Snelson, Chareen dan Bowers, Patt R. Elison, "Using YouTube Videos to Engage the Affective Domain in E-Learning", dalam [http://scholarworks.boisestate.edu/edtech\\_facpubs/50/](http://scholarworks.boisestate.edu/edtech_facpubs/50/), diakses 1 Juni 2014.
- Spender, D., and Stewart, F. 2002. *Embracing e-Learning in Australian Schools*. Brisbane: Commonwealth Bank.

### *Elearning Pedagogic Skills Training Info*

Informasi lebih lanjut tentang *Elearning Pedagogic Skills Training* bagi dosen/guru dapat menghubungi:

Rinduan Zain

National Consortium for Implementing Elearning (NCIE)

Alamat: Kantor CDIE, Gedung Tarbiyah Lt. 3 Ruang 304

UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Indonesia

Telepon: (0274) 7425724

HP/SMS/WhatsApp: 0856 258 3961

PIN BBM: 2AEC78FC

Email : [rinduan.zain@ncie.or.id](mailto:rinduan.zain@ncie.or.id)

Website: <http://ncie.or.id>

Pembangunan pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini sudah menjadi tuntutan zaman di era Revolusi Industri 4.0 yang memiliki jargon *Internet of Thing (IoT)*. Lebih-lebih pada masa Pandemi Covid-19, dimana pemerintah mengambil kebijakan *Work From Home (WFH)* secara daring (*online*) termasuk dalam pembelajaran dan perkuliahan. Elearning dapat menjadi solusi yang tepat dalam hal ini. (Tim NCIE)



E-LEARNING



ISBN 978-602-278-039-7



National Consortium for Implementing Elearning